

**NILAI-NILAI AKHLAK MAHMUDAH PADA KOMIK REAL MASJID
SERI 9 KARYA TONY TRAX (ANALISIS ISI MODEL PHILIPP
MAYRING)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

**GALIH PANCA UTAMA
NIM 2017102165**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Galih Panca Utama

NIM : 2017102165

Jenjang : S1

Fakultas/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : NILAI-NILAI AKHLAK MAHMUDAH PADA KOMIK
REAL MASJID SERI 9 KARYA TONY TRAX
(ANALISIS ISI MODEL PHILIPP MAYRING)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Galih Panca Utama
NIM. 2017102165



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**NILAI-NILAI AKHLAK MAHMUDAH
PADA KOMIK REAL MASJID SERI 9 KARYA TONY TRAX (ANALISIS ISI
MODEL PHILIPP MAYRING)**

Yang disusun oleh **Galih Panca Utama** NIM.2017102165 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, 21 Oktober 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial** dalam **Komunikasi dan Penyiaran Islam** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/ Pembimbing

Sekretaris Sidang/ Penguji II

Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom
NIP. 197407182005011006

Muh. Hikamudin Suvuti, S.S., M.S.I
NIP. 198301212023211010

Penguji Utama

Dr. Mustafin S.Pd, M.S.I
NIP. 197103022009011004

Mengesahkan
Purwokerto, 21 Oktober 2024

Wakil Dekan Fakultas Dakwah

Dr. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19791115 2008011018

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636653
www.uinsaizu.ac.id

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di - Purwokerto

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Galih Panca Utama
NIM : 2017102165
Jenjang : S-1
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Judul : NILAI-NILAI AKHLAK MAHMUDAH PADA KOMIK REAL MASJID 9 KARYA
TONY TRAX (ANALISIS ISI MODEL PHILIPP MAYRING)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Purwokerto, 14 Oktober 2024
Pembimbing

Dedy Riyadin, M.I.Kom
NIP. 198705252018011001

MOTTO

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah
yang paling baik akhlaknya”

-H.R Tirmidzi No 1162



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kelancaran kepada hambanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah memberikan do'a, dukungan, dan motivasi. Sehingga dengan penuh ketulusan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Paniti dan Bapak Masngudiarjo yang selalu memberi dengan penuh dukungan, penuh kasih sayang, dan semua do'a yang dipanjatkan sampai detik ini.
2. Saudara-saudaraku yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dengan semangat menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi sampai tahap akhir dengan lancar dan semangat.
4. Bapak Dedy Riyadin M. I. Kom selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, kesempatan, arahan dan kesabaran dalam membimbing penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

KATA PENGANTAR

Ahamdulillah, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul Nilai-Nilai Akhlak Mahmudah Pada Komik Real Masjid Seri 9 Karya Tony Trax (Analisis Isi Model Philipp Mayring). Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Selama proses penelitian berlangsung, berbagai pihak telah memberikan banyak arahan, bimbingan, dukungan, serta motivasi. Maka dari itu, penulis ingin mengutarakan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusholihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Muridan M.Ag. Dosen Pembimbing Akademik, terimakasih atas telah membimbing dan memberikan ide kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen, karyawan dan seluruh civitas akademika UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman selama menempuh studi di Fakultas Dakwah.
6. Ibu Paniti dan Bapak Masngudiarjo sebagai surga dunia penulis yang terus memberikan dukungan dan do'a tanpa henti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
7. Alm. Juprianto sebagai kakak pertama penulis yang sudah di Surga-Nya Allah SWT. Masa kecil penulis yang kurang cepat sehingga penulis belum bisa mengenal wajah Alm dengan jelas. Terimakasih teman-teman sebaya

Alm yang telah memberi tahu penulis terhadap sifat dan karakter alm yang sama persis seperti penulis.

8. Kakak kedua Yayah Fikyadi dan istri Mutmainnah, Syarif Al-Ayyubi, dan Sayyid Amran yang sudah memberikan do'a dan dukungan.
9. Kakak ketiga Wahyu Haryadi S.Pd yang sudah memberikan do'a dan dukungan. Semoga tahun 2025 menikah.
10. Semua saudara-saudara dari keluarga yang telah memberi dukungan dan do'a.
11. Segenap Keluarga Pondok Pesantren Manbaul Husna Purwokerto, Nyai Reni Fitriani dan Kyai Abdul Basit yang telah memberikan ilmu dan pengalaman penulis selama dipondok.
12. Teman-teman Kontrakan Pemuda Tersesat V1, V2, V3, Widiyanto, Aditya Taufik, Ardiansyah SW, Ghani Kalsya P, Khollisna Aflahul H, Ulfan Arifin Unwiku, Haris Telkom, Fakhrezi, Oki Saputra dan lain-lain.
13. Teman Kelas KPI D angkatan 2020 yang selalu ceria, suka dan duka dilewati bersama.
14. Teman-teman PPL Singgasana Multimedia dan keluarga besar Singgasana Multimedia Jaya semoga semakin Djaya.
15. Teman-teman KKN angkatan 53 Susukan Desa Brengkok.
16. Terakhir, kepada diri Penulis sendiri. Galih Panca Utama, Mahkotamu sedang diperjalanan KING.

Tidak Lupa penulis sampaikan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi dan doa yang tulus dari semua pihak. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Hanya ucapan terima kasih dan mohon maaf atas segala kekurangannya. Oleh sebab itu penulis berharap kritik dan saran dari pembaca dengan adanya skripsi ini semoga bermanfaat bagi semuanya.

Purwokerto, 14 Oktober 2024



Galih Panca Utama
NIM.2017102165



NILAI-NILAI AKHLAK MAHMUDAH PADA KOMIK REAL MASJID SERI 9 KARYA TONY TRAX (ANALISIS ISI MODEL PHILIPP MAYRING)

Galih Panca Utama
NIM.2017102165
Email: galihutama2000@gmail.com

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN
Prof. K. H Sifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRAK

Berbagai macam jenis komik telah tercipta sampai saat ini, mulai dari komik strip, komik buku, sampai komik online. Salah satu komik yang berbentuk buku yaitu komik Real Masjid Seri 9 yang diulis oleh komikus bernama Tony Hartanto. Komik yang berisi tentang cerita-cerita akhlak tentang agama Islam yang realistis di kehidupan sekitar, mulai dari ajaran sholat, membaca Al-Qur'an, dan kegiatan di masjid. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalam komik Real Masjid Seri 9.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif model deskriptif dengan analisis isi Philipp Mayring serta Subur untuk memahami apa saja nilai-nilai akhlak yang terkandung di Komik Real Masjid Seri 9. Subjek dalam penelitian ini adalah Komik Real Masjid Seri 9 Karya Tony Trax, sedangkan Objeknya adalah Nilai-Nilai Akhlak Mahmudah yang terdapat di Komik Real Masjid Seri 9.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat sebelas judul cerita yang menggambarkan empat kategori nilai-nilai akhlak, yaitu akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap Rasulullah SAW, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap lingkungan alam sekitar. Akhlak yang sering terjadi di sekitar kita yang pastinya sejalan dengan ajaran agama Islam.

Kata Kunci: Nilai-nilai akhlak, Komik Real Masjid, Analisis Isi.

THE VALUES OF MAHMUDAH MORALS IN REAL MASJID COMIC SERIES 9 BY TONY TRAX (CONTENT ANALYSIS USING PHILIPP MAYRING'S MODEL)

Galih Panca Utama
NIM.2017102165

Email: galihutama2000@gmail.com

*Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah
UIN Prof K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

Various types of comics have been created to date, ranging from comic strips, comic books, to online comics. One such comic in book form is Real Masjid Series 9, created by a comic artist named Tony Hartanto. This comic contains stories about Islamic morals that are realistic to daily life, covering topics such as prayer, reading the Qur'an, and activities in the mosque. The aim of this research is to analyze the moral values contained in the comic Real Masjid Series 9.

The research uses a qualitative descriptive approach with content analysis based on Philipp Mayring's and Subur's models to understand the moral values contained in Real Masjid Series 9. The subject of this research is Real Masjid Series 9 by Tony Trax, while the object is the Mahmudah Moral Values present in the comic.

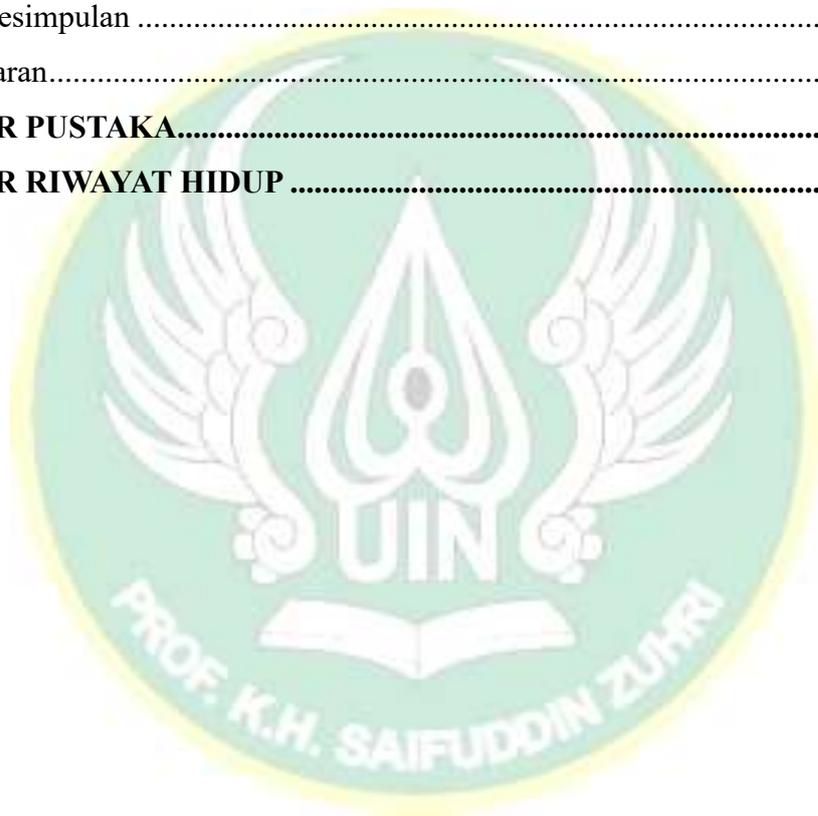
The research results indicate eleven story titles that depict four categories of moral values: morals towards Allah SWT, moral towards Rasulullah SAW, morals towards fellow human beings, morals towards oneself, and morals towards the surrounding natural environment. These morals frequently occur in everyday life, aligning with the teachings of Islam.

Keywords: *Moral values, Real Masjid comic, content analysis.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	17
D. Tujuan Penelitian.....	17
E. Manfaat Penelitian	18
F. Kajian Pustaka.....	18
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Nilai-Nilai Akhlak Dalam Islam	23
B. Komik.....	30
C. Teori Analisis Isi Philipp Mayring	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Sumber Data.....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39

E. Teknik Analisi Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Komik Real Masjid	42
B. Penyajian Data	46
C. Hasil Analisis Isi Nilai-Nilai Akhlak Mahmudah pada Komik Real Masjid Seri 9	77
D. Diskusi Perbandingan Kajian Terdahulu.....	82
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh Bentuk Panel.....	33
Gambar 2. 2 Contoh Parit/ Gutter	33
Gambar 2. 3 Contoh Balon Ucapan	34
Gambar 2. 4 Contoh Balon Ucapan	34
Gambar 4. 1 Logo Komik Real Masjid.....	42
Gambar 4. 2	49
Gambar 4. 3	50
Gambar 4. 4	50
Gambar 4. 5	59
Gambar 4. 6	60
Gambar 4. 7	61
Gambar 4. 8	66
Gambar 4. 9	67
Gambar 4. 10	68
Gambar 4. 11	74



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Komik Karya Tony Trax.....	45
Tabel 4. 2 Tokoh Pemeran Komik Real Masjid Seri 9.....	46
Tabel 4. 3 Judul Cerita Komik Real Masjid Seri 9	48
Tabel 4. 4 Akhlak Kepada Tuhan	49
Tabel 4. 5 Akhlak Terhadap Sesama Manusia.....	57
Tabel 4. 6 Akhlak Terhadap Diri Sendiri.....	66
Tabel 4. 7 Akhlak Terhadap Lingkungan	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sangat penting bagi kehidupan manusia adalah akhlak. Baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa, karena akhlaknya menunjukkan kemakmuran dan kegagalan mereka. Akhlak lebih dari sekedar sopan santun dan tata krama. Orang yang berakhlak mulia selalu melakukan apa yang seharusnya dilakukannya dan memberikan hak kepada pihak yang berhak. Sebaliknya orang yang mempunyai nilai moral rendah sering dikatakan tidak bermoral dan suka melakukan keburukan, melanggar norma-norma kehidupan, melanggar norma-norma yang seharusnya dihormati dan dipatuhi.¹

Menghadapi berbagai distorsi tersebut, terdapat kebutuhan untuk memperjelas konsep dan tindakan terkait gaya hidup Islami. Pencerahan terjadi melalui dakwah, yaitu dengan mengajarkan hal-hal baik kepada orang yang belum paham.² Abdul Basit menyatakan bahwa istilah "dakwah" berasal dari kata "*da'a, yad'u, da'watun*", yang berarti memanggil, mengundang, meminta tolong, berdoa, memohon, mengajak, dan mengubah dengan perkataan, perbuatan, dan amal. Arti-arti yang ada di dalam Al-Quran berasal dari kata "dakwah", yang masih bersifat umum dan dapat berarti mengajak orang lain kepada kebaikan.³ Berdasarkan sudut pandang tersebut, menggunakan cara untuk menyampaikan pesan kepada orang lain agar berbuat baik sesuai ajaran agama Islam.

Dalam kaidah Arab akhlak menjadi wujud jamak atas kata *khuluq* yang artinya perangai, tingkah laku, moral, tabiat. Dikutip oleh Dedy Wahyudi dan Muhammad Ali, Imam Al-Ghazali berpandangan bahwa akhlak merupakan karakter interistik jiwa yang membuat berbagai tindakan menjadi sederhana

¹ Rachmat Djatnika, *Sistem Etika Islami* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 11-12.

² Basirudin, "Nilai-nilai Moral Dalam Film Kartun Upin dan Ipin". Skripsi. (Purwokerto: Stain Purwokerto, 2010), hlm. 1-2.

³ Abdul Basit, *Dakwah Antarindividu, Teori, dan Aplikasi* (Purwokerto: Stain Pers, 2008), hlm. 10.

dan mudah tanpa refleksi serta arahan.⁴ Dari sudut pandang Islam, akhlak menempati tempat yang tinggi, ini adalah posisi yang mulia dalam Islam dan Nabi menjadikannya sebagai standar iman, Beliau bersabda:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Mukmin yang paling sempurna keimanannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi).⁵

Keterangan mengenai nilai-nilai akhlak bisa dijumpai di Al-Qur'an dan Hadits, selaku akar pokok kaidah Islam. Menurut Asy-Syaibany sebagaimana dikutip oleh Syabuddin Gade, menjelaskan bahwa sebanyak 1504 ayat Al-Quran menjelaskan tentang akhlak, begitu juga hadist. Maka dari itu, akhlak yang baik mempunyai dampak yang amat besar dan signifikan terhadap pembentukan karakter. Akhlak dalam Islam meliputi seluruh segi kehidupan umat.⁶

Muhaimin Mujib menyebutkan bahwa akhlak adalah serangkaian nilai dan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang. Dengan nilai-nilai tersebut, seseorang dapat menilai apakah suatu perbuatan baik atau buruk, sehingga dapat memutuskan untuk melakukannya atau meninggalkannya.⁷ Akhlak terpuji tercermin dalam berbagai perbuatan baik yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan. Sebaliknya, akhlak tercela muncul dari dorongan nafsu dan terlihat dalam tindakan yang merusak, buruk, serta merugikan diri sendiri dan lingkungan. Akhlak dapat menjadi panduan bagi umat manusia untuk memiliki sikap dan kepribadian yang sempurna jika perilaku kita terhadap orang lain dan lingkungan didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis.

Berbagai kasus fenomena dalam jangka waktu dua tahun terakhir terjadi beberapa kasus anak remaja melakukan tindakan kurangnya akhlak

⁴ Dedi Wahyudi dan Muhammad Ali, *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami* (Lampung: CV. Iqro, 2018), hlm. 90-91.

⁵ Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak Dalam Perpektif Islam", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 02 (21 November 2017): hlm. 45.

⁶ Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, (Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara, 2019), hlm. 23.

⁷ Muhaimin, et.al., *Dimensi-dimensi Studi Islam* (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hlm, 56.

atau durhaka terhadap orang tua. Didalam media pemberitaan yang di unggah oleh Kompas.id menyatakan tawuran antar pelajar yang terjadi di wilayah Jakarta terus meningkat. Penjabat Sementara Ketua Komisi Nasional Anak, Lia Latifah, menyatakan bahwa kasus kekerasan terhadap anak sangat rentan terjadi dan terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Komnas Anak, kasus kekerasan anak pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2023, tercatat ada 3.547 kasus kekerasan terhadap anak. Dari jumlah tersebut, kasus kekerasan seksual mencapai 1.915 kasus, meningkat 54% dibandingkan tahun sebelumnya. Kekerasan fisik tercatat sebanyak 985 kasus, naik 27% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, sedangkan kekerasan psikis mencapai 674 kasus, meningkat 19%.⁸

Maraknya kasus kekerasan terhadap anak mencerminkan adanya perubahan sosial pada anak, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti cepatnya informasi yang menyebar di media sosial, kondisi ekonomi, gaya hidup, dan kurangnya pendidikan. Oleh karena itu, penyelesaian kasus kekerasan terhadap anak memerlukan kerja sama dari berbagai pihak, dan bukan hanya menjadi tanggung jawab satu pihak saja.

Berdasarkan data tersebut terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi terjadinya tawuran antar pelajar. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi terjadinya perselisihan antar pelajar yaitu kurangnya perhatian orang tua dalam mendidik akhlak anak dan peran institusi yang kurang fokus dalam menerapkan akhlak terhadap anak supaya peran anak dimata lingkungan masyarakat yang baik dan bisa menjaga sikap tingkah laku.

Pesan akhlak bisa disampaikan melalui berbagai media, termasuk media audio, tulisan, visual, maupun kombinasi dari ketiganya. Salah satu media visual yang efektif untuk menyampaikan pesan akhlak adalah komik. Dalam komik, penggambaran realita yang lebih bebas memungkinkan para

⁸ Kompas.id yang diakses pada tanggal 17 Agustus 2024 pada pukul 18.06 WIB.

pembaca untuk menghayati dan terlibat dalam alur cerita.⁹ Seakan-akan mengajak para pembaca untuk ikut masuk ke dalam imajinasi yang telah dibuat oleh penulis.

Media sangat berpengaruh digunakan untuk mendakwahkan nilai-nilai Islam kepada generasi muda muslim. Sangat penting untuk di ingat bahwa media adalah salah satu komponen yang memengaruhi keberhasilan dakwah. Media internet dapat berfungsi sebagai sumber pembelajaran ilmu agama bagi masyarakat, yang dapat diakses dengan mudah melalui perangkat seperti laptop, komputer, atau ponsel.¹⁰ Media dakwah tidak hanya terbatas pada media elektronik yang digunakan oleh pendakwah untuk menyebarkan seruan dakwah, mereka juga dapat berasal dari sumber lain, seperti buku atau karya sastra. Majalah dan komik, seperti buku bacaan lainnya, juga dapat digunakan untuk menyebarkan ajaran dakwah.

Mereka yang beragama Islam dapat menggunakan berbagai strategi untuk mendakwah, salah satunya adalah komik. Komik telah terbukti sangat disukai oleh orang-orang dari semua lapisan masyarakat, dari berbagai kalangan usia, sehingga dianggap memiliki kemampuan untuk masuk ke dalam otak pembaca. Komik mampu berperan dan berpartisipasi dalam berbagai aspek komunikasi untuk menyampaikan pesan. Gambar dan teks dalam komik disusun dalam bentuk panel yang saling terhubung, menciptakan alur cerita. Inilah yang menjadi ciri khas komik dan menjadikannya sebagai media populer yang diminati oleh anak-anak hingga orang dewasa.

Komik biasanya merupakan jenis media visual yang menyampaikan cerita melalui ilustrasi gambar. Komik adalah jenis media visual yang dapat membuat pesan menjadi populer dan mudah dipahami. Menurut Waluyanto, komik sebagai media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk

⁹ Raisa Maya Agustin, 'Nilai-Nilai Akhlak Dalam Seri Komik Isami Dunia Sementara Tertawalah Sepenuhnya (Analisis Semiotika)', *Jurnal Al-Misbah*, Vol. 4.1 (2018), 33–56, hlm. 40.

¹⁰ Abdul Ghofur: "Dakwah Islam di Era Milenia!", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Vol. 5 No 2 (2019).

menyampaikan pesan pembelajaran.¹¹ Analogi dan penggambaran kisah kehidupan sehari-hari membantu pembaca memahami isinya. Pembaca diharapkan mampu mengambil hikmah dari pesan-pesan yang disampaikan dalam komik melalui cerita, sikap, dan hikmah dari isi komik.

Pada dasarnya media adalah suatu cara atau alat untuk menyampaikan isi dakwah kepada masyarakat dan pendengarnya. Dalam konteks dakwah, buku dan komik merupakan salah satu jenis karya visual dan sastra yang dapat digunakan sebagai media dakwah. Tony Trax, nama asli Tony Hernanto, adalah seorang penulis dan kartunis yang beralih dari anggota band metal menjadi penulis dan komikus. Dia bukan seorang pendakwah, tetapi dia ingin menyampaikan pesan positif tentang dunia sekitarnya, terutama tentang akhlak sehari-hari anak-anak zaman sekarang, terutama tentang hal-hal menuju kewajiban seperti sholat dan akhlak dalam bergaul. Selain itu, Tony Trax telah menyaksikan secara langsung perilaku anak-anak yang dia gambarkan kurang layak berada di masjid, seperti juga dengan pergaulan anak-anak remaja saat ini. Ini karena adab belajar ngaji di masa lalu sangat berbeda dari yang ada sekarang.¹²

Komik Real Masjid merupakan sarana kritik dan dakwah visual yang membahas tata cara beragama, beribadah, serta menjalani kehidupan sosial sesuai dengan ajaran Islam. Karya Tony Trax ini berjudul *Komik Real Masjid Komplet*, yang merupakan gabungan dari Seri 1 hingga 4, diterbitkan pada periode 2011-2014, dan kemudian digabung, digambar ulang, serta dicetak ulang pada tahun 2017. Beberapa potongan cerita dari komik ini bisa ditemukan di akun Instagram @realmasjid.comics atau di akun Instagram penulis @tonytrax_. Komik ini dapat dibeli melalui platform belanja online seperti Shopee dan Tokopedia. Isinya menyampaikan pesan dakwah yang

¹¹ Robiatul Awwaliyah & Hasan Badarun, Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (*Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam*), *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol. 19, NO. 1, Agustus 2028, hlm. 45

¹² Bekti, M. A. (2017). *Analisis Pesan Dakwah Pada Komik Dakwah "Real Masjid" Karya Tony Trax*. X, 1-13.

mencakup tema-tema seperti ibadah, akhlak, dan akidah.¹³ Banyak orang yang tidak tahu komik yang bernuansa religi ini. Di mana masih banyak komik yang tidak mengangkat agama, terutama agama Islam, dan komik dari negara lain yang masih mendominasi industri komik di Indonesia seperti Jepang dan Korea. karena komik pop anak bangsa masih sulit ditemukan di toko buku atau perpustakaan umum. Tetapi para kreator tidak pernah menyerah, sehingga komik nasional terus berkembang.

Untuk memahami keunggulan komik "Real Masjid" dibandingkan dengan komik lainnya, kita perlu mempertimbangkan beberapa aspek yang relevan dalam konteks komik religi atau komik yang menyoroti isu-isu sosial dan keagamaan. Berikut adalah beberapa keunggulan yang mungkin dimiliki oleh "Real Masjid" berdasarkan analisis kualitatif seperti yang digunakan dalam penelitian terkait:

1. Konteks Lokal dan Kultur Agama

Komik "Real Masjid" memiliki kelebihan dalam menyajikan tema-tema yang erat kaitannya dengan konteks lokal dan kultural, khususnya yang berkaitan dengan masyarakat Indonesia. Hal ini memberikan pembaca pengalaman yang lebih mendalam tentang proses Islamisasi dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat Muslim Indonesia. Melalui pendekatan kualitatif, komik ini dapat menampilkan detail integrasi nilai-nilai keagamaan ke dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang ditemukan dalam kajian terkait institusi pendidikan agama di berbagai daerah.¹⁴

2. Penggunaan Symbolisme dan Metafora

Komik ini juga unggul dalam penggunaan simbolisme dan metafora yang kaya untuk merepresentasikan konflik serta dinamika dalam masyarakat Muslim. Teknik ini membuat cerita lebih menarik dan

¹³ Adeliانا Sekar Mufidah, "DAKWAH VISUAL PADA KOMIK "REAL MASJID KOMPLET" KARYA TONY TRAX Berdasar Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce", Skripsi Thesis, UIN Prof. K. H. Sifuddin Zuhri Purwokerto, (2024)

¹⁴ Ismail S Wekke, "Arab Community Encounters Kaili Culture in Education and Religious Movement", *Jurnal el Harakah Vol.20 No.1* (2018)

meninggalkan kesan mendalam bagi pembaca. Pemanfaatan simbolisme, seperti yang digunakan dalam karya-karya teater Sanggar Nuun lokal, menunjukkan bagaimana aspek budaya dan estetika dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang agama.¹⁵

3. Pengembangan Karakter yang Kompleks

"Real Masjid" mungkin menghadirkan karakter-karakter yang lebih realistis dan multidimensi, menggambarkan sisi-sisi manusia yang lebih beragam dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini dapat memperkuat daya tarik komik bagi berbagai lapisan masyarakat, mirip dengan bagaimana studi kualitatif menggambarkan kompleksitas interaksi sosial dalam masyarakat dengan nilai-nilai keagamaan yang beragam.¹⁶

4. Kritik Ideologi yang Bijak

Keunggulan lain dari komik ini adalah kemampuannya memberikan kritik ideologis yang bijak terhadap berbagai isu kontemporer, tanpa mengurangi esensi spiritual dari ajaran agama. Dengan pendekatan kritis, komik ini dapat menganalisis munculnya ideologi agama dalam konteks modern, sebagaimana media lain yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan kritik sosial dan keagamaan.¹⁷

Dengan mempertimbangkan keempat poin tersebut, dapat disimpulkan bahwa komik "Real Masjid" unggul dalam mengangkat konteks lokal dan kultural, menyajikan simbolisme yang kaya, penyampaian kehidupan sehari-hari yang ringan, mengembangkan karakter yang kompleks, serta menawarkan kritik ideologi yang bijak.

IQomic merupakan komik yang terpublikasi secara online, menyampaikan pesan-pesan religious yang kompleks dalam hidup beragama. Komik "Real Masjid" dan IQomic memiliki beberapa

¹⁵ Muhammad Badrul Munif, "Kajian Akulturasi Budaya Pada Teater Sanggar Nuun", Skripsi Thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015)

¹⁶ Muchammad Bayu Nasich, "Pesan Ibadah Dalam Seri Komik Real Masjid (Studi Analisis Isi)", Skripsi Thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015)

¹⁷ Goziah, "Ideologi Dalam Film Rudy Habibie (Penelitian Analisis Wacana Kritis)" Skripsi Thesis, Universitas Negeri Jakarta (2019)

perbedaan mendasar, meskipun keduanya sama-sama berfungsi sebagai media dakwah berbasis komik. Berikut ini beberapa perbedaan utamanya:

a. Tujuan dan Konteks

Komik "Real Masjid": Bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah Islam secara mudah dipahami dan menarik bagi anak-anak dan remaja. Cerita yang diangkat berfokus pada permasalahan sehari-hari yang sering dialami oleh anak-anak, serta menekankan kewajiban ibadah seperti sholat dan akhlak dalam pergaulan, dengan konteks lokal dan kultural yang kuat. IQomic, Meskipun tujuan pastinya tidak disebutkan secara spesifik, IQomic juga berperan sebagai platform yang menampilkan komik-komik bertema religi dan edukatif. Namun, detail tentang konteks lokal atau sasaran audiensnya belum tersedia secara jelas.

b. Desain dan Visualisasi

Komik "Real Masjid": Memanfaatkan elemen-elemen visual yang kaya, seperti ikon, indeks, dan simbol, untuk menciptakan makna yang lebih mendalam. Penggunaan panel standar empat bagian membuatnya mudah diikuti dan dipahami oleh pembaca. IQomic, Tidak ada informasi spesifik mengenai desain dan visualisasinya, tetapi secara umum, platform ini menggunakan elemen desain yang sesuai untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.

c. Karakter dan Cerita

Komik "Real Masjid": Menghadirkan karakter yang lebih kompleks, seperti Ibro, Bimbom, dan Pepi, yang masing-masing memiliki kepribadian dan latar belakang unik. Karakter-karakter ini merepresentasikan beragam masalah yang dihadapi oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. IQomic, belum ada informasi rinci mengenai karakter dan cerita spesifik dalam IQomic, tetapi diasumsikan bahwa platform ini juga menggunakan karakter yang berhubungan dengan tema-tema religi dan edukatif.

d. Penerimaan dan Popularitas

Komik "Real Masjid": Cukup populer di kalangan masyarakat, terutama di lingkungan masjid dan komunitas remaja Muslim. Komik ini sering digunakan oleh ustadz sebagai alat bantu dalam berdakwah dan memberi solusi atas permasalahan remaja. IQomic tidak ada informasi khusus tentang penerimaan atau popularitas IQomic, tetapi platform ini tampaknya juga memiliki basis penggemar tersendiri di kalangan pembaca komik religi.

Secara keseluruhan, perbedaan utama antara komik "Real Masjid" dan IQomic terletak pada konteks, desain, karakter, serta metode analisis yang digunakan. "Real Masjid" menonjol dengan konteks lokal yang kuat, desain visual yang detail, serta karakter-karakter yang kompleks. Sementara itu, IQomic belum memiliki informasi detail mengenai aspek-aspek tersebut, tetapi tetap berfungsi sebagai media dakwah yang efektif.

Peneliti memilih komik Real Masjid 9 karya Tony Hernanto sebagai bahan skripsi karena di dalamnya memiliki banyak pelajaran yang bermanfaat, sebagai pembangun jiwa, dan terkandung nilai-nilai Akhlak Islam yang dapat memotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Diantara nilai-nilai Islam yang terkandung dalam komik adalah nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak yang dikemas secara ringan dan menarik.

Berdasarkan deskripsi di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas lebih lanjut mengenai nilai-nilai akhlak mahmudah yang terdapat didalamnya dan apa saja yang bisa di analisis di dalam komik Real Masjid 9. Dalam penelitian ini analisis isi Phillip Mayring dipilih karena peneliti mengkategorikan dan mengelompokan yang menghubungkan pertanyaan relevan berkaitan dengan tingkah laku, budi pekerti yang terjadi di kehidupan sehari-hari yang terdapat dalam komik Real Masjid 9. Terkait dengan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam sebuah skripsi yang berjudul "*Nilai-Nilai*

***Akhlak Mahmudah Pada Komik Real Masjid Seri 9 Karya Tony Trax
(Analisis Isi Model Philipp Mayring)***

B. Penegasan Istilah

Untuk mengurangi kesalahan saat mengkaji pertanyaan penelitian dan fokus pada analisis argumen sebelum menggali lebih dalam menganalisis, keputusan ini meliputi:

1. Nilai

Nilai didefinisikan sebagai hakikat sesuatu yang melekat dan sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam hal kebaikan dan tindakan kebaikan suatu hal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai dapat didefinisikan sebagai harga, kadar, mutu, atau, dalam konteks etika, diartikan sebagai sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.¹⁸ Adapun pengertian nilai menurut para ahli diantaranya.¹⁹ Menurut Thoha Chatib, nilai adalah rasa terima kasih yang diinginkan, disukai, dan tidak dicintai. Nilai bukanlah fakta, benda konkrit, atau pertanyaan tentang hal baik dan buruk yang harus dibuktikan secara empiris. Menurut Milton Rechich dan James Bank, nilai adalah suatu jenis keyakinan yang ada dalam suatu sistem kepercayaan yang menyebabkan seseorang berbuat, meninggalkan, atau melakukan sesuatu.

Nilai adalah keyakinan seseorang tentang kebenaran, keindahan, dan makna dari setiap pemikiran, objek, atau tindakan. Nilai memberikan panduan dan makna dalam kehidupan, serta membantu dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, nilai memengaruhi perilaku seseorang

¹⁸ Diambil dari website resmi KBBI Kemdikbud. Diakses tanggal 11 Juli 2023, Pukul 20.46 WIB. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nilai>. Ukbatul Khair Rambe. Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia. (UIN Sumatera Utara, Medan. Jurnal al hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam, Vol. 2 No. 1, 2020). Hlm 94.

¹⁹ Ukbatul Khair Rambe. Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia. (UIN Sumatera Utara, Medan. Jurnal al hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam, Vol. 2 No. 1, 2020). Hlm 94.

dengan membentuk respons terhadap berbagai pengalaman dan pilihan hidup.²⁰

Dalam *Encyclopedia of Philosophy* dijelaskan bahwa aksiologi mencakup konsep *value* dan *valuation*. Terdapat tiga bentuk *value and valuation*: pertama, nilai sebagai kata benda abstrak, digunakan untuk menggambarkan hal-hal seperti kebaikan, keindahan, dan kebenaran, serta kewajiban dan kesucian. Kedua, nilai sebagai kata benda konkret, yang mengacu pada sesuatu yang bernilai, seperti sistem nilai atau nilai seseorang. Ketiga, nilai digunakan sebagai kata kerja, seperti dalam istilah menilai atau memberi nilai, yang sering diartikan sebagai mengevaluasi. Dewey membedakan antara menghargai dan mengevaluasi ketika menilai sesuatu. Menurut Amril Mansur, mendefinisikan nilai tidaklah mudah, tetapi setidaknya nilai dapat dipahami sebagai sesuatu yang menarik, menyenangkan, diinginkan, dan disukai dalam konteks yang positif.²¹ Secara umum, nilai bisa dipahami sebagai konsep tentang hal-hal penting dalam kehidupan seseorang yang menjadi acuan perilaku mereka.

2. Akhlak Mahmudah

a. Pengertian Akhlak

Bentuk mufradat bahasa Arab "*khuluqun*", yang mengacu pada budi pekerti, perangai, tingkah laku, dan tabiat, adalah asal kata "akhlak". Namun, secara etimologis didefinisikan sebagai pengetahuan yang menjelaskan nilai-nilai moral, mengatur cara orang berinteraksi, dan menentukan tujuan akhir dari upaya dan pekerjaan mereka.²² Kata "akhlak" mengacu pada sejumlah sifat tabiat asli (fitri) manusia dan sifat-sifat yang diusahakan. Seolah-olah fitrah akhlak ini memiliki dua

²⁰ Lisa Kennedy Sheldon, *Communication For Nurses: Talking with Patients: Second Edition*, (Jakarta: PENERBIT ERLANGGA, 2009), hlm, 31

²¹ Amril Mansur, *Implementasi Klarifikasi Nilai dalam Pembelajaran dan Fungsionalisasi Etika Islam*, *Alfikra*, Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol 5, No1, Januari-Juni 2006. Amril Mansur merujuk pada Henri Hazlitt, *The Foundations of Morality* (Princeton D Van Company, inc, 1964), hlm. 160.

²² Habibah, *Syarifah. Akhlak dan Etika dalam Islam*. *Jurnal Pesona Dasar*, 2015, 1.4: hlm. 55.

bentuk: yang pertama bersifat batin (kejiwaan), dan yang kedua bersifat zahir, yang terlihat dalam tindakan manusia.²³

Quraish menjelaskan bahwa pengertian akhlak dalam agama (Islam) tidak dapat disamakan dengan etika. Istilah "akhlak" sebenarnya memiliki arti yang luas dan mencakup berbagai hal, termasuk akhlak terhadap Allah dan terhadap semua makhluk hidup dan tidak hidup.²⁴

Miqdad Yaljin berpendapat bahwa akhlak bukanlah suatu tindakan yang lahir melainkan tindakan yang dilakukan dari hati dengan niat, iradah, dan tujuan yang diharapkan dengan didasari rasa tanggung jawab dan penghargaan.²⁵

b. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah adalah akhlak yang terpuji. Mahmudah merupakan bentuk maful dari Hamidah, yang berarti dipuji. Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji disebut pula dengan akhlak karimah (akhlak mulia), atau al-akhlak al-munjiyat (akhlak yang menyelamatkan pelakunya).²⁶

Dalam kitab *ihya'* „Ulumuddin akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah Swt, sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap manusia.²⁷

Menurut Ibnu Qayyim, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sifat-sifat terpuji, menurutnya berpangkal dari kedua hal tersebut. Ia memberikan gambaran tentang bumi yang tunduk pada ketentuan Allah Swt. Ketika air turun menyimpannya, bumi merespon dengan kesuburan dan menumbuhkan

²³ Ali Abdul Halim Mahmud. *Karakteristik Umat Terbaik*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1992), 95.

²⁴ Berliana Kartakusumah. *Pemimpin Adiluhung Genealogi Kepemimpinan Kontemporer*. (Jakarta Selatan: Penerbit Teraju, 2006), hlm 34

²⁵ Khoirotu Alkahfil Qurun. *Asma Allah Rohman-Rohim dan Filsafat Akhlak*. (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 40

²⁶ Samsul Munir Amin, 2022. (Amzah. Jakarta: Indonesia), hlm. 180.

²⁷ Al-Ghazali, *Ihya'* „Ulumuddin, Juz 1, (Beirut: Dar Al-Ma‘rifah, tt.), hlm. 21

tanaman-tanaman yang indah. Demikian pula manusia, tatkala diliputi rasa ketundukan kepada Allah Swt, kemudian turun Taufik dari Allah Swt, iya akan meresponnya dengan sifat-sifat terpuji.²⁸

Dalam agama Islam akhlak memiliki arti yang lebih luas, karena akhlak tidak hanya mencakup lahiriah tetapi juga sikap batin maupun pikiran. Akhlak berkaitan dengan berbagi segi diantaranya adalah hubungan manusia terhadap Allah dan hubungan manusia dengan sesama makhluk.²⁹ Berikut ruang lingkup akhlak:

1) Akhlak Terhadap Allah

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang secara kodrati memiliki Tuhan. Manusia diciptakan dengan segala kekurangan dan kekuatannya, serta selalu hidup berkelompok dan bersuku-suku, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an. Tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan diatur dalam Islam. Islam mengajarkan manusia untuk berinteraksi dengan Tuhan secara benar.³⁰ Titik awal akhlak kepada Allah adalah kesaksian dan kesadaran bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Nilai-nilai ini diwujudkan melalui ucapan dan perilaku yang terpuji kepada Allah SWT, seperti beribadah secara langsung melalui shalat, puasa, dan perilaku lain yang mencerminkan hubungan atau komunikasi dengan Allah di luar ibadah.³¹

2) Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Upaya meningkatkan kemanusiaan adalah bagian penting dalam meningkatkan kualitas manusia. Dalam Islam, hal ini disebut pembentukan akhlak diri. Artinya, menemukan cara-cara di mana seseorang harus bertindak untuk menciptakan atau

²⁸ Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Al-Fawa'id*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 1973), hlm. 143

²⁹ Firdaus, "Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah secara Psikologis," *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits* 11, no. 1 (28 September 2017): hlm. 63

³⁰ Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, hlm. 32

³¹ Syarifah Habibah, "Akhlak Dan Etika Dalam Islam," *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 4 (5 Oktober 2015): hlm. 78

mempertahankan kebaikan mereka. Akhlak kepada diri sendiri melibatkan aspek jasmani dan rohani. Kepentingan jasmani mencakup kebutuhan fisik, sementara kebutuhan rohani berkaitan dengan aspek mental atau moral diri.³² Orang yang bertanggung jawab adalah individu yang mampu menjaga dirinya sendiri dan melaksanakan tugas serta kewajibannya, termasuk menjaga kesehatan, pakaian, minuman, makanan, dan semua yang menjadi miliknya.³³ Sebagai makhluk yang diberkahi dengan akal, manusia berkewajiban menjaga potensi pikirannya. Ini berarti potensi jiwa yang diberikan harus mampu mendorongnya untuk mencari ilmu agama demi memperoleh hikmah di dunia dan akhirat.

3) Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Manusia memiliki sifat alami untuk hidup bersama dan memerlukan kehadiran orang lain. Dalam suatu komunitas sosial, sejak lahir hingga dewasa, manusia saling terhubung melalui budaya, adat istiadat, dan agama. Upaya ini mencakup penguatan struktur sosial masyarakat setempat. Dalam mempelajari akhlak Islam, penting untuk membangun dan mengembangkan interaksi sosial yang baik, karena hal tersebut mencerminkan akhlak karimah umat Islam.³⁴ Contoh akhlak terhadap sesama manusia meliputi saling mencintai, menjaga hubungan silaturahmi, tolong-menolong, dan lain sebagainya.

4) Akhlak Terhadap Alam

Akhlak baik lainnya meliputi upaya menjaga lingkungan. Melestarikan alam berarti memastikan lingkungan tetap terjaga agar manusia dan makhluk Tuhan lainnya bisa hidup dengan damai dan merasakan berkah. Tugas menjaga alam juga merupakan bentuk tanggung jawab khalifah terhadap Tuhan dalam mengelola

³² Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, hlm. 30

³³ Badrudin, *Akhlak Tasawuf*, ed. oleh Syafi'in Mansur (Serang: IAIB PRESS, 2015), hlm.

³⁴ Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, hlm. 69

alam.³⁵ Menanamkan nilai-nilai universal yang baik diperlukan kapan pun dan di mana pun, tanpa tergantung pada waktu dan tempat.

Saifuddin Amin mengklasifikasikan nilai akhlak berdasarkan nilai-nilai yang memang sangat diperlukan untuk ditanamkan kepada manusia sebagai bekal dan modal untuk hidupnya di tengah masyarakat,³⁶ beberapa ruang lingkup diantaranya adalah:

- a. Akhlak kepada Allah, nilai-nilai akhlaknya meliputi taat, keikhlasan, memohon ampunan, cinta, dan, religius.
 - b. Akhlak kepada Rasulullah, nilai-nilai akhlaknya meliputi cinta dan mengikuti ajaran Rasulullah.
 - c. Akhlak pada diri sendiri, meliputi takwa, istikamah, baik, peduli sesama, sungguh-sungguh, bertaubat, ikhlas, ridha, syukur, sabar, tidak sombong, tidak tamak, malu, anti narkoba, bijaksana, berani, lemah lembut, *muraqaba*, *muhasaba*, cinta kebenaran, tegas, dan, yakin terhadap diri sendiri.
 - d. Akhlak pada sesama, meliputi jujur, adil, pemaaf, menghormati orang lain, bersatu, tidak hasad, rukun atau cinta damai, peduli sesama, dan senang bekerjasama.
 - e. Akhlak pada lingkungan dan makhluk hidup yang lain, meliputi bersih, lemah lembut, peduli, dan reboisasi.³⁷
3. Komik Real Masjid Seri 9
- a. Komik

Kata komik berasal dari bahasa Belanda komiek yang berarti pelawak. Kembali ke Yunani kuno, *comicos* yang terbentuk dari kata *kosmos* merupakan asal kata *comic* yang artinya bersenang-senang atau bercanda.³⁸ Fauzana menyatakan bahwa komik adalah

³⁵ Ibid, hlm.76

³⁶ Amin, Pendidikan Akhlak..., hlm, 27.

³⁷ Ibid 28

³⁸ Burhan Nurgiantoro, *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak* (Yogyakarta: UGM PRESS, 2018), hlm. 409

cara untuk menyampaikan suatu cerita melalui ilustrasi visual. Menurut Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, komik adalah cerita bergambar yang menggunakan ilustrasi visual dan balon kata untuk menjelaskan cerita sehingga penonton dapat mudah memahami.³⁹ Dalam penelitian ini melalui komik dilakukan oleh Komik Real Masjid Seri 9 menggunakan komik sebagai media dakwah, memberikan edukasi kepada penonton tentang ajaran Islam dalam bentuk etika.

b. Komik Real Masjid Seri 9

Komik Real Masjid Seri 9 merupakan komik memuat isi tentang dakwah yang dicetak pada Desember 2021 dan dibuat oleh Tony Trax, nama asli Tony Hernanto, adalah seorang penulis atau artis buku komik yang telah berubah dari anggota band metal menjadi penulis dan artis buku komik hingga saat ini. Tony trax memiliki keinginan untuk berdakwah menyampaikan pesan-pesan kebaikan pada kehidupan sehari-hari terutama bagi anak-anak pergaulan dizaman sekarang walaupun bukan seorang pendakwah. Penyampaian dakwah dalam komik real masjid dengan cerita-cerita komedi yang di tujukan untuk semua kalangan masyarakat dari anak-anak sampai dewasa.

4. Analisis isi Model Philipp Mayring

Analisis isi diartikan sebagai suatu metode untuk meneliti dan menganalisis kegiatan komunikasi secara sistematis, obyektif dan spesifik terhadap pesan-pesan yang ada. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif.⁴⁰

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan

³⁹ Cecep Kustandi dan Dr Daddy Darmawan, Pengembangan Media Pembelajaran: *Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Prenada Media, 2020), hlm. 141

⁴⁰Penelitian yang berjudul Pesan Dakwah Dalam Komik Akun Instagram @Rezaquran (Analisis Isi Model Phillip Mayring) oleh Khasan Mufti (KPI, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023)

Taylor adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*). Metode ini merupakan metode yang sering digunakan untuk menguji pesan-pesan dalam suatu media. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi serta bahan-bahan dokumentasi lainnya.⁴¹

“Sejalan dengan definisi tersebut, Analisis Isi Kualitatif mencoba untuk menggunakan kekuatan metodologi analisis isi Philip Mayring yaitu penelitian komunikasi untuk menganalisa secara sistematis sejumlah materi tekstual tapi dengan elaborasi langkah-langkah analisis kualitatif. (Mayring, 2000: 6)”

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari konteks berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yaitu, bagaimana nilai-nilai akhlak mahmudah yang terkandung dari analisis isi pada komik Real Masjid 9 karya Tony Hernanto?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui nilai-nilai akhlak mahmudah yang terkandung dari Komik Real Masjid Seri 9 Karya Tony Hernanto berdasarkan analisis isi Philipp Mayring.

⁴¹ Bambang Setiawan, Metode penelitian Komunikasi, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2004), Cet. Ke-.,hlm. 79

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Ditinjau dari sisi teoritis, penelitian ini berfungsi untuk memperkaya khazanah keilmuan terkait nilai-nilai akhlak mahmudah

2. Secara Praktis

Sebagai bahan rujukan awal bagi calon peneliti yang akan mengkaji tema yang sama.

F. Kajian Pustaka

Selain mengambil sumber dari buku-buku terkait, penulis juga menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan pada saat menulis penelitian ini, untuk menghindari kesamaan atau plagiarisme dalam proses penulisan skripsi ini :

Pertama, penelitian yang dilakukan terhadap nilai-nilai keagamaan dalam Webtoon Online Comic berjudul 90 Days yang diteliti oleh Andini Jayanti Putri (KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh para peneliti tersebut dalam pikiran). Persamaannya penulis dengan peneliti yaitu dengan menganalisis isi komik dan terdapat perbedaan, yang mana penulis menganalisis komik strip atau cetak dengan menggunakan analisis isi menggunakan teori Philipp Mayring mengklasifikasi dan mengelompokan sesuai dengan isi didalam komik sedangkan peneliti ini menganalisis komik Webtoon online dengan menggunakan teori semiotika menurut teori Charles S. Peirce, serta mempertimbangkan nilai-nilai Religius yang terkandung dalam komik yang diteliti. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif serta teori analisis semiotika model Pierce, mengklasifikasikan dokumen yang dianalisis berdasarkan makna ekspresif (Qualisign/Sinsign/Legisign), objek (icon/index/symbol) dan interpretasi (Rheme/Dicisign/Argument), sebagai serta dalil berupa hadis dan Alquran,

peneliti mengungkapkan hasil analisisnya dengan menggunakan foto kalimat dan gambar.

Kedua, skripsi yang berjudul Tinjauan Semiotika Pada Nilai-Nilai Akhlak Dalam Komik Suara Langit, yang diteliti oleh Anisa Ulfadilla dari Prodi KPI Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022. Penulis dan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu menganalisis komik strip atau cetak menggunakan analisis deskriptif dan terdapat perbedaan penulis menggunakan analisis isi menggunakan teori Philipp Mayring sedangkan peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif teori semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian terhadap komik Suara Langit karya Helmi Hasan, penulis menemukan banyak tanda melalui *signifier* (penanda) baik berbentuk objek, orang, simbol, maupun ucapan dari tokoh-tokoh di dalam komik. Tanda-tanda tersebut peneliti temukan dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes melalui tiga tahap, yaitu denotasi, konotasi dan mitos, nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalam komik Suara Langit ialah: akhlak kepada Allah SWT, dan akhlak kepada sesama manusia.

Ketiga, penelitian yang berjudul Pesan Dakwah Dalam Komik Akun Instagram @Rezaquran (Analisis Isi Model Phillip Mayring) oleh Khasan Mufti (KPI, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023). Persamaan yang dimiliki penulis dengan peneliti ini adalah menganalisis komik dengan menggunakan model analisis konten Philip Mayring, dan memiliki perbedaan penulis menggunakan topik komik strip cetak sedangkan peneliti menggunakan topik komik online pada akun @Rezaquran. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna pesan dakwah yang disampaikan melalui komik pada akun @rezaquran di platform media sosial Instagram. Analisisnya meliputi konten komik yang dimuat di akun Instagram @rezaquran selama tiga bulan, yakni Februari, Maret, dan April. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya pesan-pesan dakwah dalam komik yang diunggah akun Instagram @rezaquran, khususnya pesan-pesan dakwah tentang keimanan, akhlak, dan hukum syariah. Ada pula ciri-

ciri dakwah. Pesan-pesan yang tersembunyi dalam setiap komik yang diunggah, seperti orisinal, lengkap, universal, bermakna dan membawa perasaan

Keempat, penelitian jurnal berjudul Analisis Pesan Dakwah Pada Komik Dakwah “Real Masjid” Karya Tony Trax oleh Moh Cholisatur Rizaq, Sunarmi, M. Alam Bekti, Riska Rahmah Amalia. Penelitian ini memiliki kesamaan antara peneliti dengan penulis yaitu menganalisis komik Real Masjid karya Tony Trax dan memiliki perbedaan penulis menggunakan teori Philipp Mayring sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes. Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memahami gambar tokoh dalam komik.
2. Memperlihatkan bagaimana pesan dakwah direpresentasikan dalam komik strip "Real Masjid" karya Tony Trax untuk anak-anak dengan menggunakan analisis semiotika. Hasil yang didapat dari peneliti serial komik Real Masjid. Dalam komik Real Masjid terdapat tiga konsep unsur pesan dakwah yang terdapat dalam komik Real Masjid, yaitu aqidah, syariah dan akhlakul karimah. Keseluruhan komik ini berisi pesan-pesan dakwah yang mudah dipelajari dan aman bagi anak-anak hingga remaja, karena umumnya cerita-cerita yang disampaikan dalam komik ini berdasarkan permasalahan sehari-hari.

Kelima, skripsi dengan judul Analisis Pesan Dakwah dalam Animasi Nussa di YouTube Nussa Official karya Siti Latifatun Istiana (KPI, Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021). Kesamaan yang dimiliki para peneliti ini adalah penggunaan model analisis konten Philipp Mayring. Penelitian ini menganalisis perbedaan Nussa Animation di Nussa Official Youtube. Penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan pesan dakwah di era disrupsi 4.0 yang memerlukan strategi tepat agar dapat tersampaikan dengan lebih efektif dan efisien. Kartun dapat dijadikan sebagai media penyampaian dakwah, khususnya sebagai wujud pemanfaatan teknologi di era disrupsi 4.0, dimana dakwah disampaikan secara visual dalam kemasan dan bentuk yang berbeda-beda agar lebih menarik,

lebih mudah dipahami, dan dapat memperjelas pesan. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa film animasi Nussa episode Bundaku mengajarkan karakter muslim kepada penontonnya melalui berbagai karakter yang hadir dalam film animasi karya anak-anak etnis tersebut. Pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Nussa episode Bundaku antara lain: Pesan Aqidah, Pesan Syariah dan Pesan Akhlak.

Berdasarkan hasil penelitian yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah nilai etika. Penelitian sebelumnya membahas keseluruhan pesan dakwah, sedangkan penelitian ini berfokus pada nilai-nilai akhlak yang terkandung dikomik. Persamaan penelitian-penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, dimana penelitian ini mengkaji tentang pesan-pesan dalam komik yang terdapat pada media sosial online, sedangkan pada skripsi ini penulis mengkaji tentang nilai-nilai akhlak yang ada di komik.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam skripsi merupakan metode atau urutan dalam penulisan skripsi rancangan penelitian dengan judul “Nilai-nilai Akhlak Mahmudah Pada Komik Real Masjid Seri 9 Karya Tony Trax (Analisis Isi Model Phillip Mayring)”. Akan dijelaskan dalam sistematika penulisan secara terstruktur. Penulis membagi menjadi lima bab, dengan susunan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pengertian istilah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika metode penulisan.

BAB II Landasan Teori, bab ini membahas tentang landasan teori, termasuk nilai-nilai akhlak, secara umum menggunakan analisis isi model Philipp Mayring.

BAB III Metodologi Penelitian, Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, subjek dan objek data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis.

BAB IV Dalam penelitian ini menyajikan hasil dari penelitian yang dilakukan secara utuh disertai dengan isi mengenai nilai-nilai akhlak pada komik Real Masjid Seri 9 menggunakan analisis isi model Philipp Mayring.

BAB V Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dan hasil penelitian yang diperoleh, saran, serta penutup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Nilai-Nilai Akhlak Dalam Islam

1. Nilai-Nilai

Secara etimologis, istilah "nilai" berasal dari bahasa Latin *velere*, bahasa Arab *alqayima*, dan bahasa Inggris *value*, yang memiliki makna sebagai sesuatu yang berdaya, berlaku, bermanfaat, atau berguna berdasarkan keyakinan individu maupun kelompok.⁴² Berikut beberapa definisi nilai menurut para ahli:

- a. Seorang filsuf Jerman-Amerika, Hans Jonas, menyatakan bahwa nilai pada dasarnya merupakan suatu hal yang disepakati bersama, di mana nilai positif selalu menyertainya.
- b. Nilai menurut Saifuddin Anwar adalah sesuatu yang muncul dari kepribadian individu dan dapat memengaruhi kepribadian kelompok atau bangsa.
- c. Menurut Thoha Chatib, nilai adalah rasa terima kasih yang diinginkan, disukai, dan tidak dicintai. Nilai bukanlah fakta, benda konkret, atau pertanyaan tentang hal baik dan buruk yang harus dibuktikan secara empiris.

Nilai juga dapat diartikan sebagai pandangan hidup yang diwujudkan dalam bentuk tindakan sosial yang bersifat wajib, baik berupa anjuran, perintah, maupun larangan.⁴³ Dengan demikian, nilai dapat dipahami sebagai pedoman hidup seseorang untuk menilai apakah tindakannya sesuai dengan perintah atau larangan.

2. Akhlak

Secara etimologis, "akhlak" adalah bentuk jama' dari kata "khuluq", yang berarti "ath-thab'u" (karakter) dan "as-sajjiyyah" (perangai).⁴⁴ Akhlak

⁴² Munawir Nasir. hlm 15.

⁴³ Lalu Muhammad Nurul Wathoni. hlm, 3.

⁴⁴ Bafadhol, I., "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Edukasi Islami*, vol. 6, Nomor 12, Juli 2017, hlm. 46

didefinisikan oleh Ibnu Maskawaih sebagai keadaan jiwa yang selalu mendorong orang untuk bertindak tanpa memikirkannya atau mempertimbangkannya.⁴⁵ Abu Bakar Jabir Al-Jazairi menyatakan bahwa akhlaq adalah jenis kejiwaan yang melekat dalam diri manusia, yang menyebabkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, akhlak yang dimaksud dalam tulisan ini adalah akhlak mulia yang berasal dari tingkah laku yang melekat pada diri seseorang sehingga menjadi kebiasaan dan perbuatan yang dilakukan tanpa mempertimbangkan atau mempertimbangkannya.

Nilai-nilai Islam adalah tingkat kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil). Bagian dari nilai-nilai Islam adalah nilai-nilai akhlak, yang terwujud dalam pengalaman rohani dan jasmani. "Akhlak" adalah bidang ilmu yang memberikan pemahaman tentang apa yang baik dan apa yang buruk, yang mengajarkan manusia dan menjelaskan tujuan mereka dan semua upaya dan upaya mereka untuk mencapai tujuan akhir.

3. Pembagain akhlak

Dalam agama Islam, akhlak dibagi menjadi dua kategori. Pertama, akhlak terpuji (akhlak mahmudah), yang mencerminkan perbuatan manusia yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya. Kedua, akhlak tercela (akhlak mazmumah), yang lahir dari dorongan nafsu dan terlihat dari perbuatan manusia yang merusak, buruk, dan merugikan dirinya sendiri serta lingkungannya.⁴⁷

a. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah lahir dari sifat-sifat baik atau terpuji. Menurut Imam al-Ghazali, ada empat keutamaan akhlak terpuji, yaitu mencari hikmah, bersikap berani, bersuci diri, dan berlaku adil.⁴⁸

⁴⁵ Musa, M. Y., *Falsafah Al-akhlaq fi al-Islam wa shilatuha bi Al-Falsafatil Ighriqiyah*, (Kairo: Muassat Al-Khanjiy, 1993), hlm. 81

⁴⁶ Jabir, A. B., *Minhaj Al-Muslim*, (Madinah: Dar Ymar Ibn Al-Khattab, 1976), hlm 154

⁴⁷ Fatimah, Fatimah. "Implementasi Budaya Religius dalam Membina Akhlak Siswa di MI Rahmatullah Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan Guru* 2.1 (2021).

⁴⁸ Muhammad Asroruddin Al-Jumbhuri, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015). hlm. 38

Contoh akhlak mahmudah meliputi selalu bersyukur kepada Allah, tawakkal, sabar, qana'ah, selalu berprasangka baik atau husnudzan, saling tolong-menolong, dan ridaha.

b. Akhlak Mazmumah

Akhlak mazmumah adalah perbuatan manusia yang dapat menyebabkan kehancuran diri, merugikan orang lain, dan merusak lingkungan. Akhlak mazmumah terbagi menjadi dua, yaitu: pertama, maksiat lahir yang meliputi maksiat lisan, maksiat telinga, maksiat mata, dan maksiat tangan; kedua, maksiat batin seperti marah, iri hati, dengki, sombong, dan munafik.⁴⁹

4. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak adalah batasan materi yang membahas tentang materi-materi akhlak. Ruang lingkup akhlak mencakup berbagai materi-materi yang berkaitan dengan moralitas. Cakupan akhlak dalam Islam sangat luas, karena tidak terbatas pada hubungan antar manusia dalam masyarakat, seperti etika sosial pada umumnya. Islam memperluas konsep akhlak hingga mencakup hubungan manusia dengan Tuhan, interaksi antar sesama manusia, serta hubungan manusia dengan seluruh makhluk hidup di bumi.

Yunahar Ilyas, sebagaimana dikutip oleh Rianawati, memodifikasi konsep akhlak bernegara yang disusun oleh Abdullah Draz. Sistematika ruang lingkup akhlak yang dirumuskan oleh 'Abdullah Draz mencakup akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap Rasulullah Saw, akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, serta akhlak bermasyarakat dan bernegara.⁵⁰

Menurut Subur, cakupan nilai akhlak tidak hanya mencakup hubungan dengan Allah dan sesama manusia, tetapi juga meliputi akhlak terhadap diri sendiri. Nilai-nilai akhlak tersebut dapat dibagi menjadi dua kelompok. Pertama, nilai-nilai yang berkaitan dengan nurani, seperti

⁴⁹ Muhammad Asroruddin Al-Jumbhuri, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015). hlm. 39

⁵⁰ Rianawati, *Kerjasana Orang Tua dan Guru*, hlm 40.

kejujuran, cinta damai, disiplin diri, kesucian hati, dan keyakinan diri. Kedua, nilai-nilai yang berhubungan dengan memberi, seperti kesetiaan, penghormatan, kasih sayang, keramahan, dan keadilan. Subur juga membagi nilai akhlak ke dalam empat kategori utama, yaitu⁵¹:

1. Akhlak kepada Allah, nilai akhlaknya berupa pelaksanaan ibadah seperti shalat.
2. Akhlak kepada diri sendiri, nilai akhlaknya meliputi sifat istiqamah, menjaga diri, ikhlas, ridha, syukur, bersungguh-sungguh, dan sebagainya.
3. Akhlak kepada sesama manusia, nilai akhlaknya mencakup kejujuran, keadilan, persatuan, pemaaf, menghormati orang tua, dan hidup rukun atau cinta damai.
4. Akhlak kepada lingkungan. nilai akhlaknya saling menjaga kelestarian dengan menjaga alam dan sumber daya yang baik. Bentuk akhlak terhadap lingkungan seperti tidak membuang sampah sembarangan, peduli terhadap lingkungan sekitar, dan tidak membuang limbah ke sungai.

Berdasarkan pembagian ruang lingkup akhlak menurut beberapa ahli, indikator-indikator nilai pendidikan akhlak dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Akhlak terhadap Allah Swt

Akhlak terhadap Allah Swt merupakan akhlak yang paling mendasar bagi umat Islam dan menjadi landasan bagi akhlak terhadap makhluk-Nya. Beberapa indikator akhlak terhadap Allah Swt meliputi:

- 1) Mentauhidkan Allah Swt, konsep dasar dalam Islam yang berkaitan dengan akidah dan keimanan, di mana seseorang mengakui keesaan Allah, beriman bahwa hanya Allah yang berhak disembah, serta meyakini bahwa tidak ada sekutu bagi-Nya.⁵²

⁵¹ Saifuddin Amin, hlm 27.

⁵² Amri, et.al, *Akidah akhlak*, hlm 104.

- 2) Mengabdikan kepada Allah Swt, dapat diwujudkan dengan selalu menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya di setiap situasi dan kondisi.⁵³
 - 3) *Dzikir* kepada Allah Swt, ibadah sunnah yang memiliki keutamaan tinggi, yaitu mengucapkan dan mengingat nama Allah sebagai bentuk pemuliaan dan penyucian.⁵⁴
 - 4) Tawakal kepada Allah Swt, sikap berserah diri kepada Allah atas segala urusan, setelah berusaha dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan menerima keikhlasan apapun hasil yang akan didapatkan.⁵⁵
 - 5) *Husnuzan* kepada Allah Swt, sikap berprasangka baik kepada Allah Swt yang akan menumbuhkan semangat besar untuk senantiasa taat dalam menjalankan setiap perintah-Nya, sabar dalam menjauhi larangan-Nya, serta tabah menghadapi segala ujian yang diberikan-Nya.⁵⁶
 - 6) Berdoa kepada Allah Swt, doa merupakan sebuah pintu besar yang, ketika diketuk oleh hamba-Nya, akan membawa kebaikan dan berkah yang berlimpah. Doa adalah obat yang paling ampuh, menjadi penangkal dan penyembuh dari bala', serta mampu mencegah, mengatasi, atau meringankan jika musibah terjadi. Doa adalah senjata yang ampuh bagi orang-orang beriman.⁵⁷
- b. Akhlak terhadap Rasulullah Saw.

Akhlak kepada Rasulullah di sini merujuk pada sikap dan perilaku terhadap Nabi Muhammad Saw, yang merupakan manusia pilihan Allah Swt dengan tingkat integritas yang sangat tinggi. Beliau

⁵³ Rianawati, *Kerjasama Orang Tua dan Guru.*, hlm, 40.

⁵⁴ MS Udin, *Konsep Zikir dalam Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan* (Mataram: Sanabil, 2021), hlm 18.

⁵⁵ Dede Setiawan dan Silfi Mufaridah, "Tawakal dalam Al-Qur'an serta Implikasinya dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 17, No. 1 (2021): 7.

⁵⁶ Rois Almaududy, *Puncak Ilmu adalah Akhlak* (Semarang: Syalmahat Publishing, 2022), hlm 18.

⁵⁷ Cek Khamsiatun, "Urgensi Doa dalam Kehidupan," *Serambi Tarbawi* 3, No. 1 (2015), hlm, 109.

memiliki tanggung jawab yang besar namun sangat mulia, yaitu menyampaikan firman Allah kepada umat manusia. Bentuk akhlak terpuji terhadap Rasulullah Saw antara lain mencintai dan memuliakannya, menaati dan mengikuti sunnah-sunnahnya, bershalawat dan mengucapkan salam kepadanya, serta meneladani perilaku dan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁸

c. Akhlak terhadap diri sendiri.

Akhlak terhadap diri sendiri merupakan ajaran Islam yang mengajarkan setiap muslim untuk memperlakukan dirinya dengan baik, baik di hadapan Allah Swt maupun di hadapan manusia. Beberapa bentuk akhlak terhadap diri sendiri meliputi:

- 1) Sabar, sikap tabah dalam menghadapi situasi yang tidak diinginkan atau kehilangan sesuatu yang disukai. Sabar tidak hanya berkaitan dengan menghadapi kesulitan, tetapi juga dalam menjalankan setiap aktivitas, seperti sabar dalam menjalankan perintah Allah, menghadapi musibah, gangguan dari orang lain, dan menghadapi kemiskinan.⁵⁹
- 2) Syukur, mengungkapkan rasa terima kasih kepada Allah Swt atas nikmat yang diberikan.⁶⁰ Syukur dapat dilakukan dengan hati yang tulus, memuji Allah dengan lisan seperti mengucapkan "Alhamdulillah," dan menggunakan nikmat tersebut untuk perbuatan yang diridhai Allah.⁶¹
- 3) Ikhlas, sikap hati yang mendorong seseorang untuk melakukan kebaikan, baik secara fisik maupun pikiran, dengan niat dan ketaatan hanya kepada Allah Swt.⁶²

⁵⁸ Marzuki, Prinsip Dasar Akhlak Mulia: *Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika dalam Islam* (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), hlm, 96

⁵⁹ Naufal Kurniawan, et al., "Penerapan Sabar dan Syukur dalam Kehidupan Berdasar Ilmu Tasawuf," *IECJ: Pendidikan* 1, No. 2 (2022): hlm, 3.

⁶⁰ Siti Maesaroh dan Imam Muslih, "Sabar dan Syukur Menurut Ulya Ali Ubaid dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 2, No. 1 (2023): hlm, 75.

⁶¹ Amri, et al, *Aqidah Akhlak*, hlm, 106.

⁶² Ahmad Kamaluddin, *Kontribusi Regulasi Emosi Qur'ani dalam Membentuk Perilaku Positif* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2024), hlm, 109.

- 4) Istiqamah, berpegang teguh pada ketaatan kepada Allah Swt, baik dalam keyakinan, perkataan, maupun perbuatan, dengan menjaga keseimbangan dan konsistensi.⁶³
- 5) Taubat, kesadaran seseorang untuk menyesali dan berjanji tidak mengulangi kesalahan atau dosa yang pernah dilakukan, baik kepada Allah Swt, diri sendiri, maupun orang lain. Taubat dilakukan dengan memperbaiki sikap, pikiran, dan perilaku serta meningkatkan ibadah dan kebaikan kepada sesama.⁶⁴
- 6) Tidak mudah putus asa, putus asa termasuk akhlak tercela yang harus dihindari oleh seorang muslim. Sikap ini timbul dari perasaan tidak mampu dan hilangnya harapan, sehingga dapat mempengaruhi efektivitas aktivitas fisik maupun mental.⁶⁵
- 7) Menjaga kesehatan, kesehatan jasmani sangat penting bagi seorang muslim untuk menjaga agar mampu melaksanakan aktivitas sehari-hari dengan baik, terutama dalam beribadah kepada Allah Swt.⁶⁶
- 8) Berbusana islami, berpakaian sesuai dengan ajaran Islam, yaitu menutup aurat dan menjaga tubuh agar terlindungi dari gangguan lingkungan sekitar.⁶⁷
- 9) Memelihara kesucian diri, usaha seseorang untuk menjaga kebersihan dan kesucian diri, baik lahir maupun batin.⁶⁸
- 10) Menuntut ilmu, kewajiban setiap muslim yang menunjukkan akhlak baik. Seorang muslim yang baik akan selalu berupaya menambah pengetahuan sepanjang hidupnya sebagai bentuk pemenuhan terhadap akalunya.⁶⁹

⁶³ Shofiuddin dan Muh. Hamim Thohari, "Konsep istikamah dalam Perspektif Al-Qur'an," *Hikami: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, No. 2 (2021): hlm, 55

⁶⁴ Rianawati, *Kerjasama Orang Tua dan Guru...*, hlm, 44.

⁶⁵ Masrul Anam, "Ekplanasi Sebab-Sebab Putus Asa Menurut Al-Qur'an," *Al-I'jaz* 4, No. 1 (2022): hlm, 99.

⁶⁶ Achmad Fuadi Husin, "Islam dan Kesehatan," *Islamuna* 1, No. 2 (2014): hlm, 207.

⁶⁷ Al Bahra, "Analisa terhadap Pemahaman Akhlak Terhadap Diri Sendiri, Serta Bagaimana Implementasinya dalam Realitas Kehidupan (Akhlak Kepada Diri Sendiri)," *CICES* 2, No. 2 (2016): hlm, 137

⁶⁸ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia...*, hlm, 118.

⁶⁹ Bahra, "Analisa terhadap Pemahaman Akhlak Terhadap Diri Sendiri...", hlm, 141.

d. Akhlak terhadap sesama

Akhlak terhadap sesama mencakup sikap dan perilaku yang seharusnya diterapkan oleh manusia dalam berinteraksi dengan makhluk Allah Swt selain dirinya. Dalam kehidupan ini, selain berinteraksi dengan Allah Swt, manusia juga berhubungan dengan sesama manusia serta alam sekitarnya. Akhlak terhadap sesama meliputi sikap kepada kedua orang tua, keluarga, kerabat, tetangga, guru, sesama muslim, nonmuslim, serta akhlak terhadap binatang dan lingkungan alam secara umum.⁷⁰

Al-Qur'an memberikan banyak pedoman terkait akhlak terhadap sesama. Petunjuk ini tidak hanya berisi larangan terhadap perbuatan buruk seperti membunuh, mencederai, atau mengambil harta orang lain tanpa alasan yang benar, tetapi juga mencakup larangan menyakiti perasaan orang lain, seperti membicarakan aibnya di belakang, tanpa memandang apakah hal tersebut benar atau salah. Selain itu, Al-Qur'an menekankan agar setiap orang diperlakukan secara adil, seperti tidak memasuki rumah orang lain tanpa izin, saling mengucapkan salam saat bertemu, berbicara dengan kata-kata yang baik dan benar, tidak mengucilkan seseorang atau kelompok tertentu, tidak berprasangka buruk, serta tidak menyapa atau memanggil orang lain dengan julukan yang tidak pantas.⁷¹

B. Komik

1. Pengertian Komik

Komik berasal dari kata komiek, dalam Bahasa Belanda artinya pelawak, dan Kembali ke Yunani kuno. Komikos, salah satu bentuk kosmos, berasal dari kata *comic* yang artinya asyik atau bercanda.⁷²

⁷⁰ Alfen Khairi, *Pendidikan Adab dan Karakter Menurut Hadis Nabi Muhammad SAW* (Guepedia, 2020), hlm, 30.

⁷¹ Muhammad Baihaqi, *Panca Jiwa sebagai Pendidikan Akhlak pada Santri di Pondok Pesantren Modern* (Surabaya, Scopindo Media Pustaka, 2023), hlm, 50.

⁷² Burhan Nurgiantoro, *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak* (Yogyakarta: UGM PRESS, 2018), hlm. 409

Menurut Fauzana seperti dikutip Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, komik merupakan salah satu cara penyampaian cerita melalui ilustrasi visual. Dengan kata lain, komik adalah cerita yang diilustrasikan dengan menggunakan ilustrasi serta gelembung teks untuk menggambarkan cerita tersebut agar mudah dipahami oleh penulis.⁷³ Komik adalah narasi yang diceritakan melalui sejumlah gambar yang diatur di dalam garis-garis horizontal, strip, atau kotak, yang disebut *panel*, dan dibaca seperti teks verbal dari kiri ke kanan. Komik biasanya menggambarkan petualangan satu karakter atau lebih dalam rangkaian waktu yang terbatas. Dialog dipresentasikan kata-kata yang dilingkari di dalam balon, yang dikeluarkan dari mulut atau kepala karakter yang berbicara.⁷⁴

2. Bentuk-bentuk Komik

Menurut Bonnef, komik dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis berdasarkan bentuknya, yaitu komik bersambung (*comic strips*) dan buku komik (*comic books*). Namun, seiring perkembangannya, muncul pula novel grafis (*graphic novel*), komik kompilasi yang menyatukan beberapa cerita berbeda dalam satu buku, serta *web comic* atau komik daring (*online*).⁷⁵

a. Komik Strip (Comic Strips)

Komik strip merujuk pada komik yang terdiri dari beberapa panel gambar saja dan biasanya diterbitkan di surat kabar atau majalah.⁷⁶

b. Buku Komik (Comic Books)

Buku komik merupakan komik yang disajikan dalam format buku yang berdiri sendiri dan bukan bagian dari media cetak lainnya.

⁷³ Cecep Kustandi dan Dr Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Prenada Media, 2020), hlm. 141

⁷⁴ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), cet, 1, hlm 223.

⁷⁵ Marcel Datiesi *Pesan Tanda, dan Makna. Buku Teks Dasar Mengenal Semiotika dan Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), cet Ke 1, hlm, 223

⁷⁶ Alvionita Jayussarah, "Analisis Senuutika Pesan Akhlak dalam Komik ESQ For Kids Akulah Sang Pememng", (Jakarta: Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).hlm, 47.

Bentuknya menyerupai majalah dan biasanya diterbitkan secara rutin. Buku komik pertama yang terbit adalah *The Funnies* pada tahun 1929.

c. Novel Grafis (Graphic Novel)

Istilah novel grafis pertama kali digunakan oleh Will Eisner untuk karyanya yang berjudul *A Contract with God* pada tahun 1978. Yang membedakan novel grafis dari komik lainnya adalah temanya yang lebih serius, alur cerita yang panjang seperti novel, dan umumnya ditujukan untuk pembaca yang lebih dewasa. Istilah ini juga untuk menghilangkan kesan bahwa komik adalah sesuatu media yang tidak bisa dianggap murahan.

d. Komik Kompilasi

Komik kompilasi adalah kumpulan dari beberapa cerita komik yang ditulis oleh berbagai komikus. Cerita-cerita dalam komik kompilasi ini umumnya tidak saling terkait, meskipun ada juga penerbit yang menyusun komik-komik tersebut dengan tema yang sama walaupun dengan alur cerita yang berbeda.

e. Komik Online (*Web Comic*)

Seperti namanya, web comic adalah komik yang dipublikasikan melalui media internet. Komik jenis ini biasanya diterbitkan di situs web, sehingga biaya produksinya lebih rendah dibandingkan dengan media cetak, dan jangkauannya pun sangat luas tanpa batasan wilayah.

3. Elemen-Elemen Dalam Komik

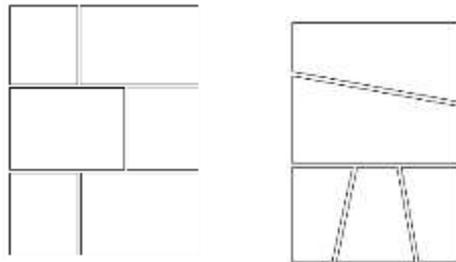
Elemen-elemen dalam komik adalah ciri khas yang membedakannya dari media lain dan menjadi dasar pembentukan sebuah komik.⁷⁷ Berikut adalah elemen-elemen yang terdapat dalam komik:

a. Panel

Panel adalah kotak yang berisi gambar dan teks yang disusun untuk membentuk alur cerita. Bentuk panel bervariasi karena tidak ada aturan baku mengenai desainnya. Umumnya, urutan baca panel adalah dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan, atau searah jarum jam.

⁷⁷ Indiria Maharsi. hlm, 13.

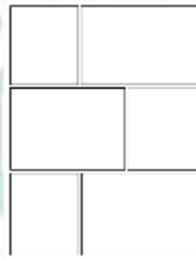
Namun, ada juga beberapa komik yang membaca dari kanan ke kiri, seperti dalam komik Jepang (Manga).



Gambar 2. 1 Contoh Bentuk Panel

b. Parit

Parit atau *gutter* adalah ruang atau jarak yang memisahkan antara panel-panel. Bentuk parit ini bisa bervariasi tergantung pada kreativitas komikus. Parit berfungsi untuk menghubungkan kotak-kotak panel imajinatif sehingga menciptakan kesatuan yang membentuk alur cerita secara keseluruhan.



Gambar 2. 2 Contoh Parit/ Gutter

c. Balon Kata

Balon kata merupakan gambaran dari narasi atau percakapan yang terjadi dalam suatu adegan yang digambarkan dalam panel. Balon kata dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Balon ucapan digunakan untuk menunjukkan dialog antar tokoh, yang biasanya digambarkan dalam bentuk lingkaran tebal dengan ekor yang mengarah pada karakter yang mengucapkan kata-kata tersebut.



Gambar 2. 3 Contoh Balon Ucapan

- 2) Balon pikiran merupakan ilustrasi dari pikiran seorang tokoh dalam komik, yang tidak diucapkan oleh tokoh tersebut, melainkan hanya terlintas di dalam benaknya.
 - 3) Balon captions adalah kotak narasi yang berfungsi sebagai penjelasan dari gambar yang ada di dalam panel tersebut.
- d. Balon Efek

Dalam komik, terdapat dua jenis efek. Pertama, efek suara yang ditampilkan dalam bentuk tulisan untuk memperkuat kesan suara atau bunyi, sehingga pembaca dapat merasakan suara yang dihadirkan dalam komik. Kedua, efek gerak, atau yang sering disebut garis gerak, adalah garis yang digunakan untuk merepresentasikan gerakan atau kecepatan dari tokoh dalam komik.



Gambar 2. 4 Contoh Balon Ucapan

- f. Tokoh

Tokoh adalah sosok atau karakter yang berperan dalam sebuah komik. Pembuatan karakter atau tokoh perlu dilakukan dengan cara

yang sederhana namun unik agar mudah diingat oleh pembaca dan menjadi ciri khas dari komik tersebut, misalnya melalui bentuk tubuh, pakaian, aksesoris, dan elemen lainnya. Tokoh memiliki peran penting dalam sebuah cerita, karena tanpa tokoh, alur cerita tidak akan bisa berkembang hingga akhir.

C. Teori Analisis Isi Philipp Mayring

1. Analisis Isi

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi biasa digunakan untuk menganalisis media baik cetak maupun elektronik. Selain itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi, baik komunikasi antarpribadi, kelompok, ataupun organisasi.⁷⁸ Sebagian besar para ahli menganggap analisisnya adalah sebagai berikut. Berelson menjelaskan bahwa analisis isi adalah metode yang sistematis, obyektif, dan kuantitatif dalam mempelajari manifestasi komunikasi. Menurut Weber, analisis isi adalah metode penelitian yang menarik kesimpulan yang relevan dari buku dan dokumen,

Menurut Krippendorff, analisis isi adalah metode penelitian yang mempertimbangkan konteks dan menarik kesimpulan yang dapat ditiru (dapat ditiru) dan valid dari informasi. Krippendorff menyatakan bahwa analisis isi merupakan kajian yang bertujuan menghasilkan sumber atau referensi yang valid dan dapat direplikasi dari data yang terdapat dalam suatu konteks. Sementara itu, menurut Putranto, analisis isi memiliki keterkaitan dengan bidang komunikasi, terutama dalam hal mengkaji isi pesan komunikasi.⁷⁹ Metode analisis isi ini dapat digunakan sebagai pendekatan alternatif pada penelitian komunikasi yang berkaitan dengan kajian penyebaran asal informasi atau sumber (*source*) serta pada sasaran informasi itu ditujukan (*receiver*).

⁷⁸ Eriyanto, Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya (Jakarta, Prenadamedia Group, 2011), hlm, 10

⁷⁹ Dodi M. Ghazali, Communication Measurement: Konsep dan Aplikasi Pengukuran Kinerja Publik Relations, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), Hlm. 85.

Analisis isi membantu kita memahami isi komunikasi yang dimediasi secara simbolis. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis isi media seperti surat kabar, radio, film, televisi, lagu, puisi, dan lain-lain. Analisis isi memungkinkan peneliti untuk menguji deskripsi isi dan karakteristik pesan dari konten media tertentu.⁸⁰

2. Analisis Isi Model Philipp Mayring

Model analisis isi yang dikembangkan oleh Philipp Mayring menggunakan metode pengembangan kategori secara induktif dan penerapan kategori secara deduktif. Dalam makalahnya yang berjudul *Qualitative Content Analysis*, Mayring menjelaskan konsep dasar analisis isi, menekankan bahwa ada tiga aspek penting yang perlu diperhatikan khususnya dalam penerapan analisis isi di bidang komunikasi yaitu⁸¹ :

- a. Transformasi materi kedalam model komunikasi.
- b. Kaidah analisis, materi dikaji secara sistematis dengan membagi ke dalam satuan-satuan.
- c. Kategori adalah pusat dari analisis.

Aspek-aspek teks yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dimasukkan ke dalam kategori-kategori tertentu, yang kemudian ditemukan dan direvisi selama proses analisis.⁸²

Dalam metode analisis data, penulis menerapkan prosedur model analisis dari Philipp Mayring, yang meliputi definisi teoretis, perumusan definisi teoretis dan contohnya, revisi kategori-kategori, pemrosesan akhir teks, serta interpretasi hasil.

⁸⁰ Eriyanto, Analisis Isi, hlm. 10-11

⁸¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm, 222.

⁸² Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. hlm 177.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam lingkungan alami dengan tujuan mendeskripsikan peristiwa yang terjadi, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemaknaan daripada generalisasi.⁸³ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa deskripsi kata-kata dari objek yang diteliti”. Dalam penelitian ini penulis berusaha memahami nilai-nilai akhlak mahmudah yang terdapat di dalam komik Real Masjid Seri 9.

2. Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. “Metode deskriptif adalah metode yang tidak hanya pada pengumpulan dan menyusun data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu.⁸⁴ Penelitian diskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Pengolahan data dilakukan dengan analisis isi yang menggunakan prosedur penggolongan untuk pembuatan kesimpulan dari data terhadap konteksnya. Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi yang penelitiannya mempelajari isi media surat kabar, radio film dan televisi.⁸⁵

Analisis isi adalah suatu teknik analisis yang dilakukan secara obyektif, sistematis dan deskripsi kuantitatif dari isi komunikasi yang tampak. Analisis isi banyak digunakan dalam disiplin ilmu komunikasi dan

⁸³ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). hlm. 8.

⁸⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung:Trasito,1982), hlm. 139

⁸⁵ Erianto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 11.

terutama atau biasanya dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Sumber utama penelitian ini adalah sumber data primer yang langsung diberikan kepada pengumpul data yaitu komik Real Masjid Seri 9 karya Tony Trax.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber informasi tambahan yang berasal dari sumber sebelumnya atau tidak diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan. Dokumen, foto, grafik, tabel dan buku merupakan contoh sumber data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau data primer apabila sumber data asli bukan merupakan sumber data primer.⁸⁶

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian yang di mana data itu diperoleh. Subjek pada penelitian ini ialah komik Real Masjid Seri 9 karya Tony Trax yang dicetak pada Desember 2021, dengan total 126 lembar. Peneliti memilih Komik Real Masjid Seri 9 karena bentuk karya cetak komik yang sudah berwarna dan penyajian nilai-nilai akhlak sering terjadi di lingkungan sekitar dalam konteks yang ringan sehingga menarik untuk diteliti.

2. Objek Penelitian.

Objek penelitian adalah masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian yang disajikan oleh penelitian, pembatasan yang dipertegas dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah isi nilai-nilai akhlak mahmudah yang ada dalam komik Real Masjid Seri 9 karya Tony Trax.

⁸⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabet, 2017), hlm.103.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui Nilai-Nilai Akhlak dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.⁸⁷ Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat mengetahui nilai-nilai akhlak yang terdapat di komik. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung komik Real Masjid Seri 9 karya Tony Trax.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumen tertulis berupa gambar dan kata yang ada di komik Real Masjid Seri 9 sesuai dengan keperluan penelitian dan pelengkap untuk mencari data-data yang objektif dan konkret. Diantara dokumen yang digunakan adalah data cetakan komik Real Masjid Seri 9 karya Tony Trax.

E. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah prosedur pengorganisasian urutan data ke dalam pola, kategori, dan komponen dasar deskripsi. Tailor menggambarkan analisis data sebagai suatu prosedur yang berkonsentrasi pada upaya, yang tujuannya adalah untuk menemukan pola dan merumuskan hipotesis sebagaimana yang diajukan dan sebagai sarana untuk memberikan dukungan dan hipotesis.⁸⁸

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Menurut Suharsimi Arikunto dalam Prastowo menjelaskan analisis isi atau analisis dokumen adalah metode penelitian yang

⁸⁷ Sugiyono, hlm.229.

⁸⁸ Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm. 145

dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau bentuk rekaman lainnya.⁸⁹ Metode ini adalah teknik analisis teks yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis isi dari sebuah teks, yang dapat berupa kata-kata, makna, gambar, simbol, gagasan, tema, serta berbagai bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Metode ini tidak hanya mempelajari isi teks yang bersifat komunikatif, tetapi juga mengumpulkan berbagai bentuk pesan lainnya.⁹⁰

Philip Mayring mempresentasikan pendekatan kualitatif untuk analisis konten di Forum Penelitian Sosial Kualitatif, "Analisis Konten Kualitatif". Dalam buku tersebut, Philip Mayring menyatakan bahwa ide dasar analisis adalah "komunikasi", dan didasarkan pada empat tahapan.⁹¹:

1. Menyesuaikan materi ke dalam model komunikasi.
2. Peran analisis, dimana materi atau pesan dakwah yang akan dianalisis tahap demi tahap mengikuti aturan prosedur, kemudian memecah materi ke dalam unit-unit analisis isi.
3. Titik fokus analisisnya adalah kategori. Berbagai aspek penafsiran teks yang muncul dari pertanyaan penelitian dikategorikan. Kelas-kelas ini dimasukkan dan dimodifikasi selama proses analisis.
4. Kriteria validitas dan reliabilitas, yakni prosedur yang memiliki pretasi teks menjadi antar-subjektif yang dapat dipahami, membandingkan hasil analisis dengan studi yang lain dalam pengertian triangulasi dan melakukan pengecekan untuk reliabilitas.

Berikut prosedur dalam analisis isi (kualitatif) yang dikemukakan Menurut Philipp Mayring dalam buku Ezmir teknik analisis data melalui beberapa tahap sebagai berikut :

- a. Menentukan Pertanyaan Penelitian, yaitu bagaimana nilai-nilai akhlak mahmudah yang terkandung dalam Komik Real Masjid Seri 9

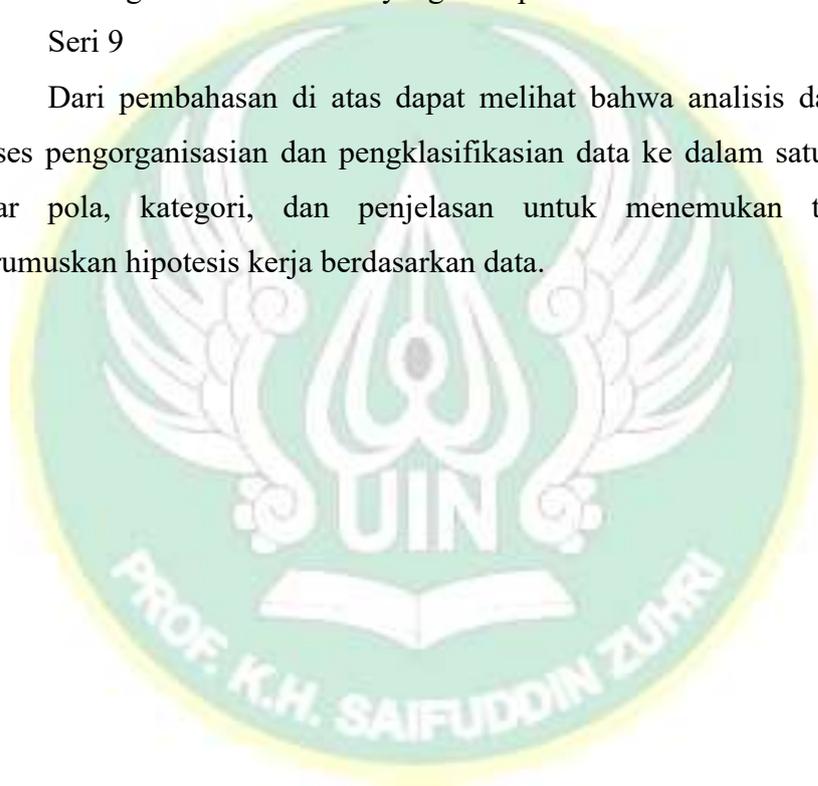
⁸⁹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hal, 80.

⁹⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan/Library Research* (Bandung: Literasi Nusantara, 2019), hal, 99-100.

⁹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 222

- b. Mengkategorikan Dialog yang mengandung nilai-nilai akhlak mahmudah di dalam Komik Real Masjid Seri 9
- c. Mengurutkan dialog-dialog ke dalam kelompok-kelompok akhlak mahmudah yang telah ditentukan berdasarkan nilai-nilai akhlak yang terkandung di Komik Real Masjid Seri 9
- d. Memeriksa kembali komik Komik Real Masjid Seri 9
- e. Memeriksa ringkasan secara menyeluruh dari dialog teks
- f. Menganalisis temuan kategori dalam hal penafsiran kata dan visual tentang nilai-nilai akhlak yang terdapat di komik Komik Real Masjid Seri 9

Dari pembahasan di atas dapat melihat bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam satuan-satuan dasar pola, kategori, dan penjelasan untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja berdasarkan data.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Komik Real Masjid



Gambar 4. 1 Logo Komik Real Masjid

Tony Hernanto, yang lebih dikenal sebagai Tony Trax, adalah seorang kreator komik yang berperan penting dalam pengembangan komik "Real Masjid." Tony Trax adalah pencipta komik "Real Masjid," sebuah karya yang mengusung tema dakwah Islam dengan cara yang menarik dan mendidik. Komik ini dirancang untuk menyampaikan pesan-pesan Islam kepada generasi muda melalui media yang lebih mudah diterima. Nama Trax diambil dari band metalnya, Traxtor, yang dibentuk pada tahun 1993. Pria asal Blora ini memutuskan berhijrah dari karier sebagai manajer sekaligus anggota band metal Traxtor menjadi seorang penulis atau komikus Islami. Keputusan ini diambil karena ia merasa kurang berhasil di dunia musik, namun ingin menciptakan karya yang dapat dikenang sepanjang masa. Tony Trax, yang menggemari komik Tintin, bercita-cita membuat versi Indonesia dari komik tersebut. Ia pun mulai belajar menulis dengan mengikuti kelas menulis online. Tony memilih berdakwah melalui komik karena terinspirasi oleh hadis yang menyebutkan, "Ketika manu

sia meninggal, terputuslah amalnya kecuali dari tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau anak shaleh yang mendoakannya." (HR. Muslim).⁹²

Komik ini awalnya diberi judul Real Masjid karena Tony Trax, yang dulu merupakan penggemar David Beckham, terinspirasi saat Beckham pindah ke klub sepak bola Real Madrid. Suatu ketika, ketika adzan Subuh berkumandang, Tony sedang asyik menonton pertandingan seru. Dia merasa bimbang antara tetap menonton atau pergi ke masjid untuk sholat Subuh. Dengan perasaan berat, akhirnya ia memutuskan untuk pergi ke masjid. Dalam perjalanan menuju ia membuat cuitan di Twitter yang sekarang sudah berganti nama menjadi X. Dengan kalimat "Real Madrid atau Masjid = Real Masjid." Unggahan tersebut mendapat respons positif dari publik. Berawal dari situ, ia pun memilih judul Real Masjid untuk komiknya, karena saat itu ia memang sedang membuat komik dan belum menemukan judul yang tepat. Nama Real Masjid dipilih karena komik ini sarat dengan pesan dakwah yang banyak berhubungan dengan masjid.⁹³

Komik "Real Masjid" berisi pengalaman pribadi dan pengalaman teman-teman Tony Trax, yang dibuat dalam 4 seri. Setiap seri memiliki ilustrator yang berbeda, tetapi semua seri ini mengemas komik strip dengan nuansa Islam. Pada tahun 2011, ketika seri pertama diterbitkan, komik Islami masih jarang ditemukan dan kebanyakan komik yang ada didominasi oleh komik Jepang. Hal ini membuat komik menjadi media yang tepat untuk disampaikan. Namun, kendala yang dihadapi Tony Trax adalah ia tidak memiliki kemampuan menggambar. Ia kemudian terinspirasi dari komik Spiderman, di mana penulis dan ilustratornya merupakan orang yang berbeda.⁹⁴

⁹² Adeliانا Sekar Mufidah, "DAKWAH VISUAL PADA KOMIK "REAL MASJID KOMPLET" KARYA TONY TRAX Berdasar Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce", Skripsi Thesis, UIN Prof. K. H. Sifuddin Zuhri Purwokerto, (2024)

⁹³ Ibid, hlm 41.

⁹⁴ Ibid, hlm 42.

Tony Trax merasa bahwa masih banyak pembaca komik yang belum tersentuh oleh topik-topik keagamaan, terutama hal-hal yang sering dianggap remeh namun sebenarnya sangat penting. Fokus awal komik *Real Masjid* adalah mengenai sholat subuh. Tony memiliki keinginan besar untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan kepada lingkungannya, khususnya mengenai perilaku sehari-hari dan interaksi remaja masa kini, seperti kepatuhan dalam menjalankan ibadah sholat dan adab dalam bergaul. Ia juga pernah menyaksikan sendiri perilaku anak-anak dan orang dewasa di lingkungan masjid serta remaja masa kini yang menurutnya kurang pantas.⁹⁵ Komik "*Real Masjid*" disajikan dengan cerita yang lucu dan menghibur, sehingga mampu menarik minat para pembaca. Meskipun dibalut dengan gambar dan cerita yang kocak, komik ini tetap menyisipkan pesan-pesan dakwah yang bernilai. Penerimaan komik ini sangat positif, banyak pembaca yang memberikan pujian, mengatakan bahwa pesan-pesan yang disampaikan mampu memberikan kesadaran dan motivasi untuk terus berkarya secara positif.

Tony Trax memilih untuk berdakwah melalui komik cetak karena ia pernah mencoba menerbitkan *Real Masjid* di salah satu platform digital. Namun, setelah membaca *Real Masjid*, pembaca sering kali beralih ke komik digital lain yang ceritanya dan gambarnya kurang pantas. Menurutnya, hampir semua platform digital saat ini mengandung konten pornografi atau hal-hal negatif. Karena tim Tony Trax tidak dapat memastikan platform mana yang bebas dari konten tersebut, ia memutuskan untuk mencetak *Real Masjid* dalam bentuk komik fisik untuk meminimalkan masalah tersebut.⁹⁶ Komik "*Real Masjid*" tidak hanya menyampaikan ajaran Islam secara langsung, tetapi juga melakukan kritik terhadap kebiasaan masyarakat yang kurang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini membuat komik ini sebagai bentuk kritik serta upaya dakwah visual yang efektif dalam mengenalkan tata cara

⁹⁵ Ibid, hlm 43

⁹⁶ Hasanah, Nur Izatil (2023) *Pesan Dakwah dalam Komik Real Masjid Komplet Karya Tony Hernanto (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*. Skripsi, Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

beragama, beribadah, dan menjalankan kehidupan sosial berdasarkan ajaran Islam.

Tabel 4. 1 Komik Karya Tony Trax

NO	Tahun	Judul Karya
1	2011	Komik Real Masjid Seri 1
2	2012	Komik Real Masjid Seri 2
3	2013	Komik Real Masjid Seri 3
4	2014	Komik Real Masjid Seri 4 (Muslim United)
5	2016	Komik Real Masjid Seri 5
6	2017	- Komik Real Masjid Seri 6 (Geng Motor) - Komik Real Masjid Komplet
7	2018	Komik Real Masjid Seri 7 (Pejuang Liburan)
8	2019	Komik Real Masjid Seri 8 (Generasi Terbaik)
9	2020	Komik 3 Complete Adventures (Kompilasi Komik Real Masjid Seri 6-7 dalam bahasa Inggris)
10	2021	- Komik 5 Complete Strips (Kompilasi Komik Real Masjid Seri 1-5 dalam bahasa Inggris) - Komik Toti and Loqi (Komik Petualangan Kucing) - Komik Real Masjid Seri 9
11	2022	- Komik Real Masjid Seri 10 - Komik Real Masjid Seri 11 (Fii Amanillah)
12	2024	Komik Toti and Loqi 2 (Komik Petualangan Kucing Seri 2)

B. Penyajian Data

1. Tokoh dan Karakter Komik Real Masjid

Karakter pada komik Real Masjid Komplet dirancang secara manual menggunakan media digital Photoshop. Setiap tokoh digambarkan sesuai dengan kepribadian remaja atau anak-anak, serta dibuat semenarik mungkin untuk menghibur pembaca dengan tingkah laku para karakternya. Komik karya Tony Trax ini menampilkan tiga tokoh utama yang masing-masing memiliki karakter berbeda, yaitu Pepi, Ibro, dan Bimbom.⁹⁷ Komik ini menampilkan tokoh utama yang humoris bernama Pepi, dengan ciri khas rambut kribo. Di setiap seri, Pepi ditemani oleh karakter yang berbeda-beda, karena ilustrator yang menggarap komik tersebut berganti setiap serinya. Hal ini membuat setiap seri memiliki keunikan tersendiri, baik dari segi gambar maupun karakter yang ditampilkan.

Tabel 4. 2 Tokoh Pemeran Komik Real Masjid 9

NO	Tokoh	Karakter Tokoh
1		Pepi diambil dari nama Zulkifli. Tokoh Pepi mempunyai karakter aktif, pemberani, dan soktahu. Pepi digambarkan dengan sosok anak laki-laki yang mempunyai ciri-ciri memakai baju berwarna merah dengan celana jeans berwarna biru dengan ciri uniknya mempunyai rambut keriting membulat.

⁹⁷ Adeliانا Sekar Mufidah, “DAKWAH VISUAL PADA KOMIK “REAL MASJID KOMPLET” KARYA TONY TRAX Berdasar Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce”, Skripsi Thesis, UIN Prof. K. H. Sifuddin Zuhri Purwokerto, (2024)

2		<p>Bimbom diambil dari nama asli Bimo. Karakter Bimbom yang senang makan, teledor dan gagap dalam berbicara. Tokoh laki-laki Bimbom memiliki ciri-ciri berbadan gemuk, rambut pendek, menggunakan kaos berwarna kuning pekat dengan celana panjang berwarna hijau.</p>
3		<p>Ibro diambil dari nama asli Ibrahim. Karakter Ibro yang pandai sering menjadi teladan didalam cerita dan penakut. Tokoh laki-laki dengan ciri-ciri rambut rapih dengan memakai baju panjang berwarna hitam putih serta memakai celana panjang berwarna hitam.</p>
4		<p>Pak Haji dengan karakter yang tegas dan teliti. Tokoh Pak Haji dengan ciri-ciri memakai kaca mata, peci putih, baju muslim lengan panjang dan memakai sarung kotak berwarna orange, dan yang paling mencolok beliau mempunyai jenggot putih didagu.</p>

Selain tiga tokoh utama, setiap tokoh pendukung dalam komik Real Masjid Seri 9 juga memiliki kepribadian yang khas dan saling melengkapi satu sama lain, seperti karakter yang gigih, patuh terhadap agama, atau lalai dalam menjalankan kewajiban agama. Tokoh-tokoh ini sering muncul berulang kali, sehingga memudahkan pembaca untuk mengenali dan mengingat para tokoh pendukung dalam komik tersebut.

2. Tinjauan Analisis Isi Philipp Mayring pada Komik Real Masjid Seri 9

Dalam penelitian ini akan menganalisis isi dan menguraikan kandungan nilai-nilai akhlak dalam komik Real Masjid Seri 9. Untuk mengetahui isi kandungan nilai-nilai akhlak yang ada dalam komik Real Masjid Seri 9, penulis menggunakan model kualitatif Philipp Mayring dengan menggunakan teori pembagain akhlak menurut Subur. Menurut Subur, cakupan nilai akhlak tidak hanya mencakup hubungan dengan Allah, tetapi juga meliputi akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap lingkungan.⁹⁸

Sedangkan untuk mengetahui kategori nilai akhlak penulis menggunakan 12 judul cerita yang terkandung dalam Komik Real Masjid Seri 9, 4 judul cerita akhlak terhadap Allah Swt, 4 judul cerita akhlak terhadap diri sendiri, 3 judul cerita akhlak terhadap sesama manusia, 1 judul cerita akhlak terhadap lingkungan. Penulis menggunakan teori pengelompokan akhlak mahmudah menurut Subur dipandu dengan menggunakan teori analisis isi model Philipp Mayring.

Tabel 4. 3 Judul Cerita Komik Real Masjid Seri 9

No	Judul Cerita	Halaman	Jenis Akhlak
1.	Gol 1	11	Akhlak terhadap Allah SWT
2.	Beli Komik 4	71	Akhlak terhadap Allah SWT
3.	Menjawab 2	58	Akhlak terhadap Allah SWT
4.	Infaq 2	92	Akhlak terhadap Rasulullah
5.	Berbakti 4	80	Akhlak terhadap manusia
6.	Tanda tangan 2	24	Akhlak terhadap manusia
7.	Tren	107	Akhlak terhadap manusia
8.	Zodiak 4	67	Akhlak terhadap diri sendiri
9.	Tempat Curhat	32	Akhlak terhadap diri sendiri

⁹⁸ Saifuddin Amin, hlm 27.

10.	Lutut	96	Akhlak terhadap diri sendiri
11.	Mancing	105	Akhlak terhadap lingkungan

Penulis menggunakan teori pengelompokan akhlak mahmudah menurut Subur dipandu dengan menggunakan teori analisis isi model Philipp Mayring seperti dibawah ini :

a. Akhlak kepada Allah Swt.

Tabel 4. 4 Akhlak Kepada Tuhan

Gambar	Dialog
 <p>Gambar 4. 2</p>	<p>Waktu menjelang subuh televisi menunjukkan Ronaldo didepan gawang dan menendang kegawang.</p> <p>Pepi : “GOOOOL!” Ibra : “GOOOOL!”</p> <p>Iqomah berkumandang “Allohu akbar... Allohu akbar...”</p> <p>Ibra : “Sholat lebih utama dari pada nonton bola. Yuk kemasjid...”</p> <p>Ibro dan Pepi berjalan menuju masjid dan mendengar tetangga yang sedang menonton bola</p> <p>“Tendangan Ronaldo melenceng jaaaauuuuhhh”</p> <p>Ibro : “Wah ternyata tetangga juga pada nonton bola..”</p>

Gambar	Dialog
 <p>Gambar 4.3</p>	<p>Satu keluarga sedang berkumpul dirumah</p> <p>Anak perempuan : “Kak, tidurnya jangan terlalu malam, ya. Nanti shubuhnya susah bangun, looh.”</p> <p>Anak Laki-laki : “Ah, sok tau, nih...”</p> <p>Anak perempuan keluarga sedang bersiap-siap di meja makan untuk makan malam bersama.</p> <p>Anak perempuan : “Eit... baca BISMILLAH dulu kalo mau makan..”</p>
 <p>Gambar 4.4</p>	<p>Adzan sedang berkumandang</p> <p>“Hayya’alal falaaa...”</p> <p>Ibra : “La hawla wala quwwata illa billaah”</p> <p>Setelah adzan</p> <p>Pepi : “Tapi untungnya setelah itu Ronaldo ngegolin dari jarak jauh. Jadi penonton nggak marah lagi...”</p> <p>Ibro : “Allohumma robbahadihid da’watittaammah...”</p> <p>Selesai sholat</p> <p>Pak haji : “Adzan paling nggak sampe 5</p>

	<p>menit. Apakah kalian ngga bisa menahan ngobrol selama azdan? Ngobrol kan bisa setelah sholat mendingan menjawab adzan, dapat pahala...”</p>
--	--

Pada potongan **Gambar 4.2** diatas terdapat unsur teks pada kata “*Sholat lebih utama dari pada nonton bola. Yuk kemasjid...*”, kalimat tersebut dikategorikan kedalam pembahasan akhlak terhadap Allah SWT. Ibro mengajak Pepi meninggalkan televisi yang sedang menyiarkan live pertandingan sepakbola untuk bergegas melaksanakan kewajiban sholat secara berjamaah dimasjid. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengajak umat Islam melaksanakan shalat berjamaah di era milenial adalah dengan menyadarkan mereka bahwa shalat berjamaah adalah wujud ketaqwaan kepada Allah SWT.

Walaupun begitu adanya, shalat akan lebih baik dan utama jika dilaksanakan pada awal waktu. Ini sejalan dengan sabda Rasulullah dalam suatu riwayat dari Ibnu Mas’ud, “Amalan yang paling afdal (utama) adalah mendirikan shalat (lima waktu) diawal waktu.” (HR Imam Tirmidzi).⁹⁹ Alasan lainnya adalah karena tidak baik bagi kita untuk menunda-nunda kewajiban, salah satunya adalah ibadah shalat. Kedua, Allah memberikan keutamaan khusus bagi hamba-Nya yang melaksanakan shalat di awal waktu. Seorang hamba dapat menunjukkan kecintaannya kepada Allah SWT dengan melaksanakan shalat tepat waktu. Dengan melakukan hal tersebut, kita juga akan mendapatkan kasih sayang dari Allah SWT.

⁹⁹ Syarbini, H. Amirulloh. *Keajaiban Shalat, Sedekah dan Silaturahmi*. Elex Media Komputindo, 2011.

Terdapat Hadis Nabi Saw. Berkaitan dengan shalat berjamaah dalam kitab Shahih Bukhari Nomor 683:

حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ خَالِدٍ قَالَ : حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَقِيمُوا صُفُوفَكُمْ فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ
وَرَاءِ ظَهْرِي وَكَأَنَّ أَحَدُنَا يُلْزِقُ مَنكِبَهُ بِمَنكِبِ صَاحِبِهِ وَقَدَمَهُ بِقَدَمِهِ

Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Khalid berkata, telah menceritakan kepada kami Zuhair dari Humaid dari Anas bin Malik dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Luruskanlah shaf-shaf kalian, sesungguhnya aku dapat melihat kalian dari balik punggungku." Dan setiap orang dari kami merapatkan bahunya kepada bahu temannya, dan kakinya pada kaki temannya" (HR. Bukhari).¹⁰⁰

Shalat berjamaah merupakan salah satu simbol persatuan umat Muslim yang memiliki keutamaan dengan pahala 27 derajat lebih tinggi dibandingkan shalat sendirian. Shalat berjamaah menciptakan hubungan antara shalat makmum dan shalat imam. Dalam pelaksanaannya, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait keimaman dan kemakmuman, seperti: harus beragama Islam, berakal, adil, baligh, dan imam sebaiknya orang yang faqih (paham agama), memiliki bacaan yang lebih baik, dan mampu memimpin jamaah lainnya. Perempuan tidak diperbolehkan menjadi imam bagi laki-laki, tetapi boleh jika semua jamaahnya perempuan. Selain itu, makmum tidak boleh berada di depan imam, harus berada dalam satu tempat tanpa penghalang, berniat, menyamakan jenis shalat antara imam dan makmum, serta memastikan bacaan shalat sempurna

Begitupun dengan Shalat haruslah dilaksanakan dengan Penuh kehati-hatian dan teratur untuk tidak merusak sholat itu sendiri, dengan mengikuti Petunjuk-petunjuk yang telah diberikan oleh Rasulullah SAW

¹⁰⁰ Muhammad Ilyas, Hadis tentang Keutamaan Shalat Berjamaah *Jurnal Riset Agama*, Volume 1, Nomor 2 (Agustus 2021): hlm 247.

yang diawali dengan Memenuhi Syarat-syarat, Rukun-rukun, beserta Sunnah dan Adab-adab sholat.¹⁰¹ Sedangkan yang dimaksud dengan syarat sah sholat yaitu bersihnya badan dari hadas besar dan kecil, bersih (badan, pakaian, dari tempat kotoran), menutup aurat, Menghadap kiblat, telah masuk waktu sholat.¹⁰² Dalam judul cerita diatas menjadi salah satu adab ketika kita melaksanakan sholat yaitu sholat diawal waktu.

Gambar 4.3 Tergambar dalam potongan komik satu keluarga sudah bersiap-siap di depan meja makan. Kemudian Anak perempuan mengingatkan agar satu keluarga yang terdapat Ayah, Ibu, dan Anak laki-laki untuk berdoa sebelum memulai makan. Anak perempuan berkata “Eit... baca BISMILLAH dulu kalo mau makan..”. Dari potongan gambar komik di atas terdapat nilai akhlak kepada Allah Swt yaitu berdoa membaca Bismillah sebelum memulai makan. Dimana membaca doa sebelum makan merupakan bentuk rasa syukur atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan dan termasuk kedalam akhlak terhadap Allah SWT. Dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al- Baqarah ayat 172 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ
إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, makanlah diantara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada Nya kamu menyembah.” (Q.S Al-Baqarah: 172)¹⁰³

Syukur yang dimaksud dalam ayat tersebut berarti secara tulus mengakui bahwa semua nikmat yang diterima, baik berupa rezeki,

¹⁰¹ Muhammad fadlun, menjadi tentram dan bahagia dengan shalat, cet . I, (surabaya : pustaka pustaka media press), 2014, hlm 27.

¹⁰² Azyumardi azra, ensiklopedi islam, (jakarta:PT lctiar baru van hoeve)2003, hlm 209.

¹⁰³ Al-Qur’an, Al-Baqarah ayat 172,...., 26

makanan, maupun minuman yang halal, sepenuhnya berasal dari Allah SWT.

Dalam hal ini terlihat pada adegan saat anak perempuan sedang duduk di kursi sedang menengadahkan kedua tangannya kemudian membaca “*Bismillahirrahmanirrahim*” yang memiliki arti “Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”.

Dalam riwayat H.R Bukhari, No 4957 Rasulullah SAW. bersabda:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ قَالَ الْوَلِيدُ بْنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَنِي أَنَّهُ سَمِعَ وَهْبَ بْنَ كَيْسَانَ أَنَّهُ سَمِعَ عُمَرَ بْنَ أَبِي سَلَمَةَ يَقُولُ كُنْتُ غُلَامًا فِي حَجْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ يَدِي تَطِيشُ فِي الصَّحْفَةِ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا غُلَامُ سَمِّ اللَّهَ وَكُلْ بِيَمِينِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ فَمَا زِلْتُ تِلْكَ طِعْمَتِي بَعْدُ

Artinya :

“Telah menceritakan kepada kami (Ali bin Abdullah) Telah mengabarkan kepada kami (Sufyan) ia berkata; (Al Walid bin Katsir) Telah mengabarkan kepadaku, bahwa ia mendengar (Wahb bin Kaisan) bahwa ia mendengar (Umar bin Abu Salamah) berkata, “Waktu aku masih kecil dan berada di bawah asuhan Rasulullah Saw, tanganku bersileweran di nampan saat makan”. Maka Rasulullah Saw bersabda, "Wahai Ghulam, bacalah Bismilillah, makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah makanan yang ada di hadapanmu." Maka seperti itulah gaya makanku setelah itu.” (H.R Bukhari, No.4957)

Sebagaimana yang dijelaskan dalam hadis Nabi di atas, ajaran syariat Islam menganjurkan untuk mengucapkan basmalah sebelum makan dan minum serta menutupnya dengan memuji Allah. Tindakan tersebut merupakan wujud rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan. Adab dalam judul cerita komik diatas mengajarkan adab ketika sebelum makan dan minum dengan membaca basmallah untuk

mendapatkan ridha dari Allah SWT dan juga menampakkan rasa syukur kita pada Allah.¹⁰⁴

Gambar 4.4 terdapat potongan gambar komik ketika adzan berkumandang Ibro selalu menjawab dari adzan yang berkumandang. Pepi dan Bimbom mengabaikan adzan dengan asik mengobrol membahas tentang pertandingan sepak bola. Setelah adzan selesai Ibro berdoa dengan kalimat awal *“Allohumma robbahadhid da’watittaammah...”* potongan doa tersebut merupakan potongan doa setelah adzan berkumandang. Pak Haji menegur Pepi dan Bimbom dengan kalimat *“Adzan paling nggak sampe 5 menit. Apakah kalian ngga bisa menahan ngobrol selama azdan? Ngobrol kan bisa setelah sholat mendingan menjawab adzan, dapat pahala...”*. Potongan doa yang Ibro merupakan doa setelah adzan yang merupakan nilai akhlak terhadap Allah SWT yang memiliki berkah dan manfaat yang besar bagi orang yang berdoa setelah adzan berkumandang.

Sebagai umat Muslim merasakan kenikmatan yang sangat besar hidup. Mendengar suara adzan merupakan nikmat yang besar. Karena hampir setiap kampung mempunyai Masjid, dan setiap Masjid mengumandangkan adzan sebagai panggilan shalat. Ketika adzan dikumandangkan maka Islam mengajarkan untuk menjawab panggilan itu, sebagaimana hadis Rasulullah yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim yang artinya: “Jika kalian mendengar seruan adzan maka ucapkanlah seperti yang diucapkan muadzin”. (HR. Imam Bukhori dan Imam Muslim).

Menurut Riwayat Muslim dari Umar Radliyallaahu‘anhu tentang keutamaan mengucapkan kalimat per kalimat sebagaimana yang diucapkan oleh sang muadzin kecuali dua hayy’alah (hayya‘alash shalah dan hayya ‘alal falaah) maka hendaknya mengucapkan laa haula walaa quwwata illa billah. (HR Imam Muslim)

¹⁰⁴ Muhyi Al-Don Yahya bin Syaraf Al-Nawawo, Sahih Muslim bi Syarh Al-Nawawi, juz 13, (Mesir, Maktabah Al Misriyyah), 1930. Hlm 190.

Sering ditemukan kesaksian atau mungkin mengalami sendiri ketika adzan dikumandangkan kita tidak mendengarkannya, apalagi menjawabnya. Obrolan masih asyik dilaksanakan, rapat atau pertemuan juga masih dilanjutkan tanpa ada jeda untuk mendengarkan dan menjawab adzan. Berikut kami sampaikan keutamaan dan fadzilah yang sangat besar terkait dengan adzan.

Do'a setelah mendengar adzan adalah sebuah amalan yang termasuk dalam sunnah Rasulullah SAW. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam kitab "Adzān" (Kitab Azan) dengan nomor hadits 579.

اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ
وَالْفَضِيلَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتُهُ

Artinya:

“Ya Allah, Rabb pemilik dakwah yang sempurna ini dan shalat yang akan didirikan, berikanlah wasilah (kedudukan di surga) dan fadzilah (keutamaan) kepada Muhammad. Bangkitkanlah ia pada kedudukan yang terpuji sebagaimana Engkau telah janjikan.”(H.R Bukhori) ¹⁰⁵

Hadits yang dijelaskan diatas dalam beberapa sumber Islam, yang menyampaikan bahwa orang yang mengucapkan do'a setelah mendengarkan adzan secara lengkap akan mendapatkan syafa'at pada hari kiamat karena do'a tersebut memberikan kesempatan bagi individu untuk meningkatkan derajat spiritual dan mendapatkan perlindungan syafa'at Nabi Muhammad Saw. Memahami Pengertian dari sebuah adab, adab dapat diartikan sebagai kesopanan, Tata Krama, Moral, serta tindakan yang memiliki nilai tambah dimata kelompok Masyarakat, sebagai contohnya ialah menjawab adzan saat berkumandang.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Imam Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, Shahih BukharI Adzan, No 579.

¹⁰⁶ Thoriq aziz jayana', adab dan do'a sehari-hari untuk muslim sejati,(jakarta, media komputindo,),2018 hlm 2.

b. Akhlak terhadap Rasulullah SAW.

Tabel 4.5 Akhlak Terhadap Rasulullah SAW

Gambar	Dialog
 <p>Gambar 4.5</p>	<p>Seorang maling yang tertangkap warga sedang dihajar warga.</p> <p>Warga : “itu dia orangnya, tangkap, hajar saja”</p> <p>Pak Haji : “Hey, ada apa ini?”</p> <p>Warga 1 : “dia mencuri dompet dipasar tadi...”</p> <p>Pah Haji : “stop! Stop! Jangan main hakim sendiri.</p> <p>Rasulullah bersabda, Sesungguhnya Alloh Maha Baik. sedekah dari uang curian, tentu saja tidak baik.</p>

Pada potongan **Gambar 4.5** diatas menunjukkan teks dialog “Rasulullah bersabda, *Sesungguhnya Alloh Maha Baik. sedekah dari uang curian, tentu saja tidak baik.*” kalimat tersebut dikategorikan kedalam pembahasan akhlak terhadap Rasulullah SAW.

Rasulullah bersabda *"Sesungguhnya Allah itu Maha Baik dan tidak menerima kecuai yang baik. Dan sesungguhnya Allah memerintahkan kepada kaum mukminin dengan sesuatu yang Allah perintahkan pula kepada para rasul."* (HR. Muslim).¹⁰⁷

Dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al- Mu'minun ayat 51:

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُّوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٥١﴾

Artinya :

“Wahai para rasul, makanlah dari (makanan) yang baik-baik dan beramal salehlah. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

¹⁰⁷ Hejazi, Seyed Jafar. "Domestic Tension: Representation of Muslim artist's body in online performance." *Performing Islam* 9.1-2 (2021): 115-124.

Dalam hadits ayat Al-Qur'an diatas, Rasulullah SAW menjelaskan bahwa Allah tidak menerima kecuali yang baik (*tayyib*) dan memerintahkan umat manusia untuk mengonsumsi makanan yang baik serta melakukan amal shalih. Allah Maha Baik (*tayyib*) Kata "*tayyib*" dalam konteks ini berarti suci, bersih, dan halal. Hal ini menunjukkan bahwa segala amal ibadah dan sedekah harus berasal dari sumber yang halal dan baik. Allah memerintahkan umat-Nya untuk mengonsumsi makanan yang baik sebagai bagian dari ketaatan kepada-Nya. Ini menunjukkan pentingnya menjaga sumber rezeki agar sesuai dengan syariat Islam. Rasulullah memberikan contoh seorang pria yang berdoa dengan penuh kesungguhan, tetapi doanya tidak dikabulkan karena ia mengonsumsi makanan dan minuman haram. Dalam bersedekah ini menggarisbawahi bahwa makanan haram dapat menjadi penghalang bagi terkabulnya doa meskipun seseorang berada dalam keadaan kesulitan merupakan contoh adab dalam bersedekah.¹⁰⁸ Hadits diatas menekankan bahwa setiap amal, sedekah, dan pekerjaan harus dilakukan dengan cara yang baik dan halal agar diterima oleh Allah.

c. Akhlak terhadap sesama manusia.

Tabel 4. 6 Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Gambar	Dialog
--------	--------

¹⁰⁸ Hasan, Mashita Abu, et al. "9. KONSEP SADAQAH MENURUT PERSPEKTIF AL-QURAN DAN AMALANNYA DALAM KALANGAN MASYARAKAT ISLAM MASAKINI." *ISI KANDUNGAN* 10. 2015, 122.



Gambar 4. 6

Saat khutbah dimulai Pepi ngobrol dengan teman-temannya dan tidak menyimak saat khutbah berlangsung. Setelah khutbah dan sholat jum'at selesai.

Pepi : “Wah, nanti saya dimarahi Pak Guru kalo nggak dapat tandatangan...”

Pak Haji : “Itu urusan kamu! Makanya pas khutbah jangan ngobrol”

Teman Pepi : “Eh, kita palsukan saja tanda tangannya”

Pepi : “Bener juga”

Besok hari disekolah

Pak Haji: “Kamu dihukum karena saat jumatan ngga nyimak khutbah, dan yang paling parah kamu telah memalsukan tandatangan”

Pepi : “Hah kok bapak tau?”

Pak Haji dan Pak Guru : “Kami saudara kembar!!”

Gambar

Dialog



Gambar 4. 7

Kegiatan belajar mengajar di kelas sekolah.

Ibu guru : “Apa kalian percaya dan mengimani Al-Quran?”

Murid : “Iya Buuu!!!”

Ibu Guru : ”Al-Isra 23: dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia, dan hendaklah kamu berbuat baik kepada Ibu Bapakmu dengan sebaik-baiknya”

“Jika salah satu diantaranya atau keduanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu. Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya “AH” dan janganlah kamu membentak mereka, dan ucapkanlah kepada mereka perkataan mulia”

“Tuh, kan bilang “ah” aja ngga boleh. Juga membuat hati kecewa. Apalagi sampai membentak. Termasuk dosa besar. Kalian mau masuk neraka?”

Murid : “Tidak, Buuu... hiyyy...

Gambar

Dialog



Gambar 4. 8

Pepi sedang menonton televisi melihat berita “wah sekarang dimana-mana sedang banyak cat lovers bagi-bagi gratis pakan kucing”

Pepi : “Bagus tuh melatih berbagi dan peduli.”

“Ada juga orang yang merawat kucing terlancar, cari uangnya lewat donasi...”

MrPF : “Tapi jangan lupa pastikan dulu orang di sekeliling kita sudah tercukupi makanannya...”

Pepi : “Maksudnya gimana?”

MrPF : “Jangan sampai peduli ngasih makan kucing, tapi tetangga masih kelaparan.”

Tergambar dalam potongan **Gambar 4.6** dengan judul cerita Tanda Tangan 2, selesai sholat Jumat Pepi sedang berusaha mendapatkan tanda tangan dari Pak Haji, namun Pak Haji menolaknya karena Pepi tidak menyimak khutbah Jumat tadi. Terdapat dialog antara Pepi dan temannya “*Eh kita palsukan saja tanda tangannya*”. Adegan tersebut merupakan tindakan berbohong dan tercela, memberi pemahaman bahwa harus berperilaku jujur kepada siapapun. Menurut Subur berperilaku jujur merupakan salah satu akhlak terhadap sesama manusia.

Nabi Saw bersabda: “Kalian harus berlaku jujur, karena kejujuran itu akan membimbing kepada kebaikan. Dan kebaikan itu akan membimbing ke surga. Seseorang yang senantiasa berlaku jujur dan memelihara kejujuran, maka ia akan dicatat sebagai orang yang jujur di

sisi Allah. Dan hindarilah dusta, karena kedustaan itu akan menggiring kepada kejahatan dan kejahatan itu akan menjerumuskan ke neraka. Seseorang yang senantiasa berdusta dan memelihara kedustaan, maka ia akan dicatat sebagai pendusta di sisi Allah” (H.R. Muslim No. 4721).¹⁰⁹ Hadist ini menjadi spirit untuk pencapaian kejujuran yang akhirnya akan membawa orang jujur kepada kebaikan hingga sampai kepada surga sebagai puncaknya yang menjadi keinginan setiap manusia. Rasulullah Saw bersabda,

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ
حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ
لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتِّعِ السَّيِّئَةَ
الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

Artinya :

“Telah menceritakan kepada kami telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Habib bin Abu Tsabit dari Maimun bin Abu Syabib dari Abu Dzar ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda kepadaku: "Bertakwalah kamu kepada Allah dimana saja kamu berada dan ikutilah setiap keburukan dengan kebaikan yang dapat menghapuskannya, serta pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik."¹¹⁰

Memiliki sifat jujur merupakan aspek yang sangat penting bagi setiap individu dalam berbagai bidang kehidupan, baik itu dalam keluarga, bisnis, maupun dalam interaksi sosial. Dengan sifat jujur, seseorang akan mendapat kepercayaan dan rasa hormat dari orang-orang di sekitarnya. Adab murid jujur terhadap guru suatu bentuk tingkah laku yang baik dari seorang murid kepada orang yang lebih tua ataupun orang

¹⁰⁹ Besse Tenri Akko, dkk/ IQRO: Journal of Islamic Education Vol. 1, No.1, Juli 2018. 55–70

¹¹⁰ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah , “Sunan at- Tirmidzi”, diterjemahkan oleh Moh. Zuhri dkk dengan judul Sunan at- Tirmidzi, (Semarang : CV Asy Syifa, 1992), h.502.

yang mulia baginya. Seperti halnya kepada guru, yang telah menjadi perantara untuk mendapatkan ilmu dan yang membimbing dikala menuntut ilmu. Menjadikannya guru sebagai orang yang mulia setelah orang tua merupakan salah satu contoh adab terhadap guru.¹¹¹

Gambar 4.7 terdapat potongan dialog dalam judul *Berbakti 4 Ibu Guru* membacakan sebuah tulisan “Jika salah satu diantaranya atau keduanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu. Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya “AH” dan janganlah kamu membentak mereka, dan ucapkanlah kepada mereka perkataan mulia”. Dari dialog yang Ibu Guru sampaikan merupakan sikap hormat kepada orang tua yakni tidak boleh berkata “Ah”, hal tersebut merupakan salah satu akhlak terhadap sesama manusia. rasa hormat anak terhadap orang yang lebih tua. Sebagai seorang muslim yang baik tentu mengetahui bahwa akhlak terhadap orang tua merupakan suatu hal yang sangat penting, dimana wajib selalu berbakti kepadanya yakni dengan melakukan sesuatu yang diperintahkan dan berusaha tidak membangkangnya.

Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur’an surah Al-Isra’ ayat 23-24 yang berbunyi:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا
كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَخَفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا
كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya :

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang diantara keduanya atau keduanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali

¹¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997), Cet III, hlm. 5

janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah “Wahai Tuhanku, kasihanilah mereka keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku di waktu kecil.” (Q.S Al-Isra“: 23-24)¹¹²

Dari penjelasan hadist di atas sebagai anak kepada orang tua berperilaku baik dan menghormati adalah sebuah kewajiban. Merendahkan diri didepan orang tua menunjukkan sikap rasa hormat dan sopan santun untuk mendapatkan ridho dari kedua orang tua. Penerapan akhlak dan adab menjadi hal yang sangat penting untuk di lakukan oleh setiap orang. Berkata dengan halus, tidak membentak dan jujur dalam hal ini akhlak anak terhadap orang tua, guru, karna pada titik inilah seseorang dibentuk untuk bagaimana menjadikan jati dirinya sebagai pribadi yang lebih baik atau buruk, maka peranan seorang guru, orang tua, atau kita untuk membentuk pribadi anak agar lebih baik, terutama dalam segi akhlak dan adab anak terhadap orang tuanya, sehingga dengan hal tersebut anak dapat menerapkan perilakunya dengan baik.¹¹³

Tergambar pada gambar 4.8, Pepi yang sedang menonton acara televisi melihat banyaknya cat lovers yang berbagi makanan kucing secara gratis. MrPF datang dan berkata “Jangan sampai peduli ngasih makan kucing tapi tetangga masih kelaparan”. Dialog ini memberikan pemahaman Pepi yang tersanjung dengan cat lovers akan tetapi ada tetangga yang ada disekeliling kita harus diperdulikan. Adegan di atas merupakan salah satu akhlak terhadap sesama manusia dengan memperhatikan dari kepedulian bersama. Rasulullah Saw bersabda :

¹¹² Al-Qur“an, Al-Isra“ ayat 23-24, 284

¹¹³ Sukayna, Siti, et al. "Penyuluhan dengan edukasi kepatuhan anak kepada orang tua dan guru dalam adab dan akhlak." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Vol. 1. No. 1. 2022.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Artinya :

“Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dia berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: ”Barangsiapa yang beriman kepada Allah subhanahu wa ta’ala dan hari akhir maka hendaknya dia berbicara yang baik atau (kalau tidak bisa hendaknya) dia diam. Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah ia menyakiti tetangganya. Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya dia memuliakan tamunya.” (HR. al Bukhari dan Muslim)¹¹⁴

Dari hadist yang dijelaskan diatas sebagai umat muslim dalam kehidupan bertetangga harus menjaga hidup tetap rukun, peduli, dan saling menghormati bersama. Sebagai makhluk sosial tidak bisa dipungkiri tetap membutuhkan manusia lain. Dalam menjalani interaksi sosial di masyarakat, diperlukan etika sebagai tolak ukur hidup serta kebiasaan baik yang dapat diikuti dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Allah berfirman dalam Q.S An-Nisa ayat 36:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ
بِالْجُنُبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ
مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

Artinya:

¹¹⁴ Imam Nawawi rahimahullahu, Hadits arba'in 40 Hadits pilihan, (2000).

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang memiliki hubungan kerabat dan tetangga yang bukan kerabat, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.”¹¹⁵

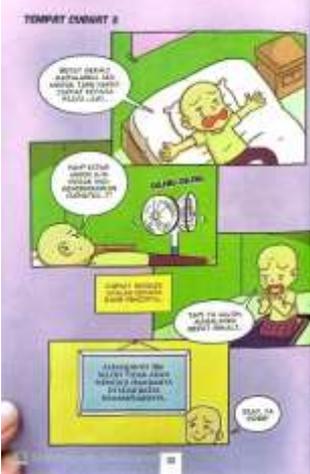
Dari penjelasan diatas hubungan dengan tetangga harus terus diperbaiki. Menjalinkan silaturahmi antar tetangga adalah perbuatan yang terpuji, karena hal tersebut dapat menumbuhkan rasa kasih sayang di antara satu sama lain. Sebagai manusia perlu memiliki adab saling membantu dan berbuat baik kepada tetangga dengan cara membantu ketika mereka membutuhkan, menjenguk saat sakit, memberikan ucapan selamat saat berbahagia, berbicara dengan lemah lembut dan sopan, membimbing dalam hal kebaikan agama, saling memaafkan kesalahan, serta tidak menyakiti mereka dengan perbuatan seperti memercikkan air atau membuang sampah di depan rumah mereka.

d. Akhlak terhadap diri sendiri.

Tabel 4. 7 Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Gambar	Dialog
 <p>Gambar 4. 9</p>	<p>Dalam sebuah kajian didalam masjid Ibu dan Pak Ustadz. Ibu yang percaya ramalan zodiak di media.</p> <p>Pak Ustadz : “Termasuk percaya kepada ramalan, baik ramalan yang diucapkan dukun ataupun yang ditulis di media.</p> <p>Ibu : “Lho heh?” Astaghfirullah berarti termasuk percaya ramalan bintang, ustadz?”</p> <p>Pak Ustadz : “Betul Ibu apakah Ibu mau,</p>

¹¹⁵ Q.S. An-Nisa, ayat 36

	<p>udah capek-capek sholat 40 hari, eh nggak diterima sholatnya? Pahalnya sia-sia.”</p>
 <p>Gambar 4. 10</p>	<p>Anak laki-laki berbaring ditempat tidur</p> <p>Anak laki-laki : “Berat sekali masalahku. Aku nggak tahu harus curhat kepada siapa lagi...”</p> <p>Kipas angin geleng-geleng</p> <p>Anak laki-laki : “Hah? Kipas angin aja nggak mau mendengarkan curhatku...!!”</p>
	<p>Curhat terbaik adalah kepada sang pencipta...</p> <p>Anak laki-laki: “Tapi Ya Allah masalahku berat sekali...”</p> <p>Al- Baqoroh 286 : Allah tidak akan menguji hambanya diluar batas kemampuannya</p> <p>Anak laki-laki : “Siap Ya Robb!”</p>

	<p>Pepi besiap-siap untuk bermain futsal bersama Ibro dan Bimbom</p> <p>Pepi : “Siap main futsa!”</p> <p>Ibro : “Mantap! Tapi lutut-nya kok kelihatan?”</p> <p>Pepi : “Memang kenapa? Kan ini niru Ronaldo?”</p> <p>Ibro : “Kalo mau niru berpakaian, tirulah pemain muslim yang baik”</p> <p>“Contohnya Karim Benzema selalu menutup lututnya, karena aurat seorang muslim dari pusar hingga lutut.”</p> <p>Pepi : “Nah gini aja gimana? Udah ketutup”</p> <p>Ibro : “Nggga gitu juga kaleee... ini kan bukan lomba balap sarung!!”</p>
--	--

Gambar 4. 11

Gambar 4.9, dalam potongan gambar komik diatas terdapat unsur teks melalui kalimat “Betul Ibu apakah Ibu mau, udah capek-capek sholat 40 hari, eh nggak diterima sholatnya? Pahalanya sia-sia.”. Kalimat tersebut dapat dikategorikan kedalam nilai akhlak terhadap diri sendiri. Pada konteks diatas menggambarkan seseorang yang percaya terhadap adanya ramalan zodiak, sehingga pada diri sendiri harus tidak mempercayai bahwa ramalan itu tidak ada dan apabila seseorang mengikutinya adalah perbuatan tidak baik.

Salah satu alasan mengapa banyak orang Islam mempercayai dan menggantungkan nasib mereka pada zodiak adalah karena kurangnya pemahaman bahwa hanya Allah SWT. yang mengetahui takdir baik dan buruk yang akan terjadi pada seseorang.

Allah SWT, menegaskan dalam Al-Qur'an bahwa tidak ada yang mengetahui hal-hal ghaib kecuali Dia. Dalam firman-Nya Q.S An-Naml ayat 65 :

قُلْ لَا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ وَمَا يَشْعُرُونَ
 أَيَّانَ يُبْعَثُونَ ﴿٦٥﴾

Artinya :

“Katakanlah: tidak ada seorang pun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang ghaib, kecuali Allah, dan mereka tidak mengetahui kapan mereka akan dibangkitkan.” (QS. An-Naml [27]: 65).

Melalui ayat diatas, Allah SWT memerintahkan Rasulullah Saw untuk menjelaskan kepada kaum musyrik di Mekkah bahwa tidak ada makhluk di langit maupun di bumi yang dapat mengetahui hal-hal ghaib selain Allah SWT.

Pada dasarnya, Allah menciptakan semua makhluk di alam semesta ini untuk memberikan manfaat bagi manusia, termasuk penciptaan bintang-bintang yang memiliki makna tersendiri. Bintang-bintang diciptakan oleh Allah SWT bukan sebagai alat untuk meramal nasib atau kejadian-kejadian di dunia, melainkan sebagai pelengkap dalam kehidupan manusia.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang artinya *“Dan Dialah yang menjadikan bintang-bintang bagimu, agar kamu menjadikannya petunjuk dalam kegelapan di darat dan di laut. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kebesaran (Kami) kepada orang-orang yang mengetahui.” (QS. Al-An'am [6]: 97).*¹¹⁶

Ayat tersebut menegaskan bahwa bintang-bintang diciptakan untuk kepentingan manusia, seperti menjadi penunjuk arah di malam hari, baik di darat maupun di laut karena langit dapat terlihat dari belahan bumi

¹¹⁶ Muhammad Rizki Pratama, Niko Ahmadi, Nisa Siti Patimah, Nita Amalia Wulandari, "Kepercayaan Terhadap Zodiak Atau Ramalan Bintang Yang Banyak Dilakukan Oleh Remaja", *Journal Conference Series Learning Class Tauhid and Akhlak*, 2023, hlm 281

manapun. Hal ini adalah salah satu bentuk kekuasaan Allah yang tidak dapat ditandingi atau disaingi oleh satu makhluk pun.

Dalam Islam, terdapat hadist yang menegaskan bahwa mempercayai ramalan atau mendatangi dukun dapat menyebabkan shalat seseorang tidak diterima selama 40 hari. Hadist tersebut diriwayatkan oleh Abu Hurairah dan berbunyi “Barangsiapa yang mendatangi tukang ramal, maka shalatnya selama 40 hari tidak diterima” (HR. Muslim no. 2230). Penjelasan Hadist: Akibat dari Mendatangi Dukun: Jika seseorang hanya sekadar mendatangi dukun atau membaca ramalan tanpa membenarkannya, shalatnya tetap tidak diterima selama 40 hari.¹¹⁷ Jika membenarkan atau mempercayai ramalan tersebut, maka dianggap telah kufur terhadap Al-Qur'an yang menegaskan bahwa hanya Allah yang mengetahui hal ghaib. Pentingnya keyakinan diri sendiri dalam iman pada ramalan atau dukun dianggap sebagai tindakan yang bertentangan dengan akidah Islam dan dapat mengakibatkan dosa besar.

Gambar 4.10 Dalam potongan komik diatas terdapat teks “*Al-Baqoroh 286 : Alloh tidak akan menguji hambanya diluar batas kemampuannya*”. Kalimat tersebut dapat dikategorikan kedalam nilai-nilai akhlak terhadap diri sendiri. Dalam konteks diatas berarti sebagai manusia harus bersabar dan tetap berusaha bersungguh-sungguh dengan masalah yang ada.

Mengenai hal tersebut, diterangkan dalam Al-Quran mengenai sabar dan sungguh-sungguh sebagai berikut :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ

¹¹⁷ Syahridawaty, Syahridawaty. "The Phenomenon Of Faceapp Applications, Hadiths's Perspectives: An Analyses of Tashwīr Hadith Using Yusuf Qardhawi's Hermeneutics." *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis* 4.1 (2021): 30-43.

عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا
وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya :

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari kebajikan yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir." (Al-Baqarah Ayat 286).

Pada ayat diatas, dijelaskan bahwa Allah tidak akan membebani seseorang melebihi batas kapasitasnya, yakni sesuai dengan batas kemampuannya. Setiap individu akan mendapatkan pahala dari kebajikan yang diniatkannya, meskipun baru sebatas niat dan belum diwujudkan dalam kenyataan, dan akan mendapat akibat buruk dari kejahatan yang dilakukannya yang sudah termanifestasi dalam bentuk nyata.¹¹⁸

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: مَا تَجَرَّعَ عَبْدٌ جُرْعَةً أَفْضَلَ عِنْدَ اللَّهِ
مِنْ جُرْعَةٍ غَيْظٍ كَظَمَهَا ابْتِغَاءً وَجْهِ اللَّهِ تَعَالَى.

Artinya:

Nabi SAW. bersabda, "Tidak ada seorang hamba yang meneguk satu tegukan (menerima musibah) yang lebih utama di sisi Allah dari pada satu tegukan yang berat yang ditahan untuk mencari ridha Allah ta'ala." (HR Ahmad dan At Thabrani).¹¹⁹

¹¹⁸ Akbar, Muhammad Fauzan, et al. "Resiliensi Psikologis dalam Cobaan: Kajian dari Surat Al-Baqarah Ayat 286 dan Implikasinya dalam kehidupan." *Journal of Psychology Students* 3.1 (2024)

¹¹⁹ Syarbini, Amirulloh, and Jumari Haryadi. *Dahsyatnya Sabar; Syukur, Ikhlas Muhammad SAW*. Ruang Kata, 2010.

Dengan demikian dari penjelasan diatas mampu memiliki harapan untuk melewati situasi krisis dalam hal apapun dengan sungguh-sungguh. Saat menghadapi suatu masalah, tetap berhusnudzon dan menyikapi permasalahannya dengan sabar. Al-Qur'an menjelaskan bahwa Allah tidak akan menguji hamba-Nya di luar batas kemampuannya.

Gambar 4.11, dalam potongan gambar komik diatas Pepi dan Ibro sedang berisap untuk bermain bola terdapat dialog “Contohnya Karim Benzema selalu menutup lututnya, karena aurat seorang muslim dari pusar hingga lutut.” Dari kalimat menutup aurat merupakan salah satu nilai akhlak yaitu dengan menjaga diri dari terbukanya aurat. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 59 :

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
مِنْجَالًا يَبِيهِنَّ ۚ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا
رَحِيمًا

Artinya:

“Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang-orang mukmin: Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal dan oleh karenanya mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Surat Al Ahzab ayat 59)

Dalam ayat Al-Qur'an tersebut dapat diketahui menerangkan Nabi Muhammad untuk memerintahkan kepada para perempuan, anak-anak, istri-istri Nya, dan orang-orang mukmin untuk berpakaian sesuai syariat agama Islam dengan menutup aurat.

Aurat laki-laki sewaktu salat atau ketika berada di antara laki-laki dan perempuan mahramnya ialah bagian tubuh antara pusar dan lutut. Pusar dan lutut bukanlah aurat, tetapi dianjurkan supaya ditutup karena sepadan dengan aurat. Ini berdasarkan (Apa yang tidak sempurna yang wajib melainkan dengannya, maka ia adalah wajib). Kalau laki-laki

berada dihadapan perempuan yang bukan mahramnya maka auratnya adalah seluruh badannya. Ini berbeda sewaktu laki-laki berada di tempat yang sunyi seorang diri (khalwah), maka auratnya ialah dua kemaluannya.¹²⁰

عن عائشة رضي الله عنها، أن أسماء بنت أبي بكر دخلت على رسول الله صلى الله عليه وسلم وهي تلبس ثوباً رقيقاً، فأعرض عنها رسول الله صلى الله عليه وسلم، وقال: "يا أسماء، إن المرأة إذا بلغت المحيض، لا يصلح أن يُرى منها إلا وجهها ويدها إلى المفصل" (رواه أبو داود والبيهقي).

Artinya:

"Dari Aisyah RA bahwa Asma binti Abu Bakar masuk menemui Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam dengan mengenakan kain yang tipis, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun berpaling darinya. Beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang perempuan jika telah mendapatkan haidh, tidak pantas terlihat dari dirinya kecuali wajahnya dan kedua (telapak) tangannya sampai tulang pergelangan tangan (sendi)"(HR. Abu Dawud dan Baihaqi)¹²¹

Aurat pria dan wanita adalah sesuatu yang wajib ditutupi. Aurat adalah anggota badan yang wajib ditutup dan haram diperlihatkan kepada orang yang bukan mahramnya. Aurat bisa dikatakan juga sebagai aib, oleh karena itu tidak ada alasan untuk memperlihatkan atau menampakan aurat kita. Ia bisa menimbulkan fitnah, kerusakan, dan keruntuhan akhlak.¹²²

M. Quraish Shihab dalam bukunya menyatakan bahwa syariat Islam mewajibkan kaum muslim untuk mengenakan pakaian yang

¹²⁰ Faruq, Umar. "Kritik atas kontroversi hadis tentang aurat laki-laki." Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith 3.1 (2013): 140-165.

¹²¹ Taufik, Muhammad. "ANALISA KONTEKSTUAL HADIS MENUTUP AURAT TERHADAP BIDUANITA ORGEN TUNGGAL SEBAGAI BUNDO KANDUANG PADA PESTA PERKAWINAN DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN." PERADA 5.2 (2022).

¹²² Ilham, Dicky Mohammad, Aep Saepudin, and Eko Surbiantoro. "Implikasi Pendidikan Dari Al-Quran Surat An-Nur Ayat 30-31 Tentang Perintah Menjaga Pandangan Terhadap Pendidikan Akhlak." Bandung Conference Series: Islamic Education. Vol. 2. No. 2. 2022.

menutup aurat dan sopan, baik bagi laki-laki maupun perempuan. Terdapat perbedaan yang jelas mengenai aurat antara laki-laki dan perempuan dalam hukum Islam. Aurat laki-laki lebih sederhana, yaitu berdasarkan kesepakatan ulama, auratnya terbatas pada area antara pusar hingga lutut. Sementara itu, aurat perempuan mencakup seluruh tubuh kecuali wajah, telapak tangan, dan telapak kaki. Bahkan ada pendapat yang menyatakan bahwa seluruh tubuh perempuan tanpa terkecuali adalah aurat.¹²³ Dalam hal menjaga aurat merupakan adab bagi diri sendiri dengan menjaga pandangan untuk melihat aurat baik laki-laki atau perempuan.¹²⁴

e. Akhlak terhadap lingkungan.

Tabel 4. 8 Akhlak Terhadap Lingkungan

Gambar	Dialog
 <p>Gambar 4. 12</p>	<p>Janu : “Pus kamu baik-baik di sana ya, jangan nakal..”</p> <p>Pria Ungu : “Kalo Janu kangen, boleh datang ke rumah untuk lihat kucingnya..”</p> <p>Miawww</p> <p>Janu : “Fii amanillah”</p> <p>“Ternyata tidak mudah ya merawat binatang”.</p> <p>Teman Janu : “Harus benar-benar niat ikhlas siap berkorban tenga,waktu,dan biaya untuk merawat..”</p> <p>“Tapi kamu sudah dapat pahala banyak: menyelamatkan kucing dari</p>

¹²³ Ibid

¹²⁴ Laelatussa’adah, Syifa. "Implikasi Pendidikan Menurut Perspektif Al-Qur’an Surat An-Nuur Ayat 30-31 tentang Adab Menjaga Pandangan." *Bandung Conference Series: Islamic Education*. Vol. 2. No. 2. 2022.

	<p>selokan, merawat, dan memerikan keorang yang tepat!”</p> <p>Janu : “Alhamdulillah”</p>
--	---

Gambar 4.12, tergambaran Janu sedang memberikan kucing peliharaannya ke seseorang. Terdapat dialog teman Janu “Tapi kamu sudah dapat pahala banyak: menyelamatkan kucing dari selokan, merawat, dan memerikan keorang yang tepat!”. Dari dialog diatas ada nilai akhlak terhadap lingkungan yaitu memperhatikan lingkungan sekitar dengan menyelamatkan kucing yang terlantar dan merawat. Kucing adalah hewan kesayangan Nabi Muhammad SAW yang dikenal dalam agama Islam. Bahkan belakangan ini kucing banyak orang yang ingin memeliharanya. Tidak sedikit orang yang menyukainya. Kucing adalah binatang yang jauh dari najis dan selalu ada di sekitar manusia (Adil Sa’adi, 2008). Sebagaimana yang tertera pada hadis: “Kucing tidak najis. Ia binatang yang ada di sekitar kalian” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi).¹²⁵

Menyayangi binatang merupakan salah satu sifat terpuji dan merupakan akhlak seorang muslim, Salah satunya dengan memberikan makan binatang peliharaan tepat waktu. Jangan sampai kita mengurung hewan lalu kita lalai memberinya makan. Dalam Al-Quran Surat Ar-Rahman ayat 7-9 Allah berfirman sebagai berikut:

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ۗ
 أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ۚ
 وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ۚ

Artinya :

¹²⁵ Akbar, Muhammad Faizhil. "Keutamaan Memelihara Kucing dalam Perspektif Islam: Studi Takhrij dan Syarah Hadis." *Jurnal Riset Agama* 1.2 (2021): 449-457.

*“Dan langit telah ditinggikan-Nya dan dia ciptakan keseimbangan. Agar kamu jangan merusak keseimbangan itu. Dan tegakkan keseimbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu.”*¹²⁶

Dalam ayat tersebut, Allah SWT menjelaskan bahwa pada dasarnya telah menciptakan alam semesta dalam keadaan yang seimbang. Keseimbangan ini dimaksudkan sebagai keadaan yang sesuai dengan hukum fitrah Allah SWT atau sunnatullah. Mencakup upaya menjaga keseimbangan alam, termasuk hubungan antara manusia, tumbuhan, hewan, dan unsur-unsur lainnya di alam semesta. Allah SWT meninggikan manusia yang mampu menjaga dan melindungi alam dari kerusakan. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan manusia adalah merawat makhluk hidup sesuai dengan peran dan fungsinya, termasuk memelihara kucing sebagai hewan peliharaan.

Dalam sebuah hadits Rasulullah saw yang artinya “Diceritakan kepadaku oleh Abdullah bin Muhammad bin Asma AlDabai, diceritakan kepada kami oleh Juwayriyah bin Asma, dari Nafi’, dari ‘abdillah, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: ada seorang wanita yang disiksa karena seekor kucing yang dikurungnya sampai mati. Hanya karena kucing itu ia masuk neraka. Sebab tatkala ia mengurunya, ia tidak memberinya makan dan minum. Ia juga tidak mau melepaskannya untuk memakan serangga di bumi.” (HR. Muslim).¹²⁷

Berdasarkan hadits tersebut dapat dipahami bahwasanya Rasulullah mengingatkan ummatnya untuk tidak berlaku kasar ataupun buruk terhadap hewan. Meskipun yang menjadi contoh dalam hadits tersebut adalah kucing, tetapi berlaku baik tidak dibatasi kepada kucing saja. Karena dalam islam diajarkan untuk berlaku baik kepada setiap makhluk bahkan ketika ingin menyembelih hewan diatur tatacara dan

¹²⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya (Jakarta : Intermedia, 1986), hlm 531.

¹²⁷ Imam Muslim, Shahih Muslim Jilid 4, (Beirut: Daarul Ihya’ At-Turats Al-Arabi) hlm. 760.

adab menyembelih secara khusus seperti menajamkan pisau agar hewan tidak tersiksa.

Perbuatan menyiksa hewan tidak bisa dianggap biasa apalagi menjadi hal yang wajar. Karena dapat berdampak besar di kemudian hari yang bahkan mengakibatkan seseorang masuk neraka sebagaimana yang dituturkan dalam hadits Rasulullah. Terlebih khusus kepada setiap orang yang memelihara hewan dengan mengurungnya yang berarti telah mewajibkan untuk memenuhi kebutuhan makan dan minumannya serta menjaganya dengan sepenuh hati. Dalam menjaga hewan agar tidak tersiksa dan hidup tentram dengan merawat memberi makan merupakan adab atau etika dalam memelihara hewan.¹²⁸

C. Hasil Analisis Isi Nilai-Nilai Akhlak Mahmudah pada Komik Real Masjid Seri 9

Berdasarkan tinjauan analisis isi Philipp Mayring terhadap beberapa jujul cerita pada komik Real Masjid Seri 9 karya Tony Trax, diperoleh hasil bahwa didalam komik memiliki nilai-nilai akhlak mahmudah. Sesuai dengan pendapat Subur tentang pembagian akhlak mahmudah menjadi empat yaitu, akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama manusia, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap alam.

1. Nilai Akhlak terhadap Allah SWT

Hasil dari analisis isi pada Komik Real Masjid Seri 9 peneliti menemukan judul cerita yang mengandung nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT.

- a. Judul cerita Gol 1 menunjukkan untuk segera mendahulukan sholat. Dalam islam ketika adzan sudah berkumandang disegerakan untuk meninggalkan kegiatan apapun dan segera menuju masjid.
- b. Judul cerita Beli Komik 4 menunjukkan nilai akhlak dengan mendahulukan makan dengan bacaan Bismillah. Seperti yang telah dikemukakan pada hadis Nabi tersebut di atas, syariat Islam dalam

¹²⁸ Harum, Letri Yuniar, and Muslich Marzuki Mahdor. "EKSISTENSI HEWAN HERBIVORA DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tematik Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)." *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1.2 (2021): 108-120.

ajarannya mengucapkan basmalah sebelum makan dan minum serta mengakhirinya dengan memuji Allah SWT. Hal tersebut tidak lain merupakan termasuk bentuk rasa syukur terhadap Allah yang telah memberikan banyak nikmat.

- c. Judul cerita Menjawab Adzan menunjukkan nilai akhlak dengan menjawab setiap seruan adzan. Sebagai umat Muslim merasakan kenikmatan yang sangat besar hidup. Mendengar suara adzan merupakan nikmat yang besar. Karena hampir setiap kampung mempunyai Masjid, dan setiap Masjid mengumandangkan adzan sebagai panggilan shalat. Ketika adzan dikumandangkan maka Islam mengajarkan untuk menjawab panggilan itu, sebagaimana hadis Rasulullah yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim yang artinya: “Jika kalian mendengar seruan adzan maka ucapkanlah seperti yang diucapkan muadzin”. (HR. Imam Bukhori dan Imam Muslim).

2. Nilai Akhlak terhadap Rasulullah

Hasil dari analisis isi pada komik Real Masjid Seri 9 peneliti menemukan satu judul cerita yang mengandung nilai akhlak terhadap Rasulullah SAW. Terkandung pada judul cerita infaq 2 pada halaman 92, mengandung isi seseorang yang menyedekahkan harta akan tetapi berasal dari sumber yang tidak halal. Dijelaskan pada hadist dan potongan ayat diatas menunjukkan bahwa Allah SWT yang maha baik, hanya memberikan hal baik dan menerima hal yang baik-baik. Amal sholeh, sumber makanan akan menjadi berkah bagi orang. Allah SWT memerintahkan kepada para Nabi supaya memakan rezeki yang halal dan baik yang dikaruniakan Allah SWT kepadanya dan tidak di perbolehkan memakan makanan harta yang haram, selalu mengerjakan perbuatan yang baik, dan menjauhi perbuatan yang keji dan mungkar. Para nabi itulah orang yang pertama yang harus mematuhi perintah Allah, karena akan menjadi teladan bagi umat di mana diutus untuk menyampaikan pesan dari Allah SWT. Perintah ini walaupun hanya ditunjukkan kepada para Nabi, tetapi berlaku pula terhadap umat

para Nabi tanpa terkecuali, karena tauladan Nabi itu menjadi panutan bagi umatnya.

3. Nilai Akhlak terhadap sesama manusia

Hasil dari analisis isi pada Komik Real Masjid Seri 9 peneliti menemukan tiga judul cerita yang mengandung nilai-nilai akhlak terhadap sesama manusia.

- a. Judul cerita Tanda tangan 2 menunjukkan nilai akhlak terhadap sesama manusia dengan berperilaku jujur. Kejujuran dalam Islam salah satu sifat yang sangat mulia dan ditekankan dalam kehidupan seorang Muslim. Islam memandang kejujuran sebagai pondasi akhlak yang baik dan merupakan sifat yang harus dimiliki oleh setiap individu, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Kejujuran adalah landasan moralitas dan integritas seorang Muslim. Dengan menjadikan kejujuran sebagai prinsip hidup, seorang Muslim akan mendapatkan kepercayaan, keberkahan, dan kedekatan dengan Allah SWT.
- b. Judul cerita Berbakti 4 menunjukkan nilai akhlak terhadap sesama manusia dengan memunculkan akhlak menghormati orang tua. Sebagai seorang anak dilarang berkata kasar atau bertindak tidak sopan. Akhlak kepada orang tua, termasuk larangan menjawab dengan "ah", adalah salah satu kewajiban seorang Muslim dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Islam sangat menekankan pentingnya berbuat baik kepada orang tua, bersikap lembut, dan berbicara dengan penuh hormat. Larangan untuk sekadar berkata "ah" menunjukkan betapa besar penghormatan yang harus diberikan kepada orang tua, apalagi dalam tindakan yang lebih besar.
- c. Judul cerita Tren menunjukkan nilai akhlak terhadap sesama manusia dengan memperhatikan kehidupan bertetangga. Dalam dialog diatas peduli dengan hewan disekitar dengan memberi makan akan tetapi tidak boleh membiarkan tetangga dalam keadaan yang belum tercukupi. Dalam ajaran Islam menekankan pentingnya saling tolong-menolong dan peduli terhadap tetangga, termasuk memastikan

mereka tidak kelaparan. Membiarkan tetangga dalam kesulitan tanpa memberikan bantuan adalah perilaku yang sangat dilarang dalam Islam, karena menunjukkan kurangnya rasa empati dan kepedulian. Seorang Muslim yang baik harus berbagi rezeki dengan tetangganya dan selalu menjaga hubungan baik dengan mereka, dengan menjaga keharmonisan dan perintah untuk berbagi.

4. Nilai Akhlak terhadap diri sendiri.

Hasil dari analisis isi pada Komik Real Masjid Seri 9 peneliti menemukan tiga judul cerita yang mengandung nilai-nilai akhlak terhadap diri sendiri.

- a. Judul cerita Zodiak 4 menunjukkan nilai terhadap diri sendiri dengan menanamkan iman tidak mempercayai akan datangnya ramalan. Dalam Islam, mempercayai ramalan adalah perbuatan yang dilarang keras karena bertentangan dengan prinsip tauhid, menyalahi keyakinan terhadap takdir Allah SWT, dan membuka pintu pada dosa syirik. Hanya Allah SWT yang mengetahui hal gaib, termasuk masa depan, dan seorang Muslim diwajibkan untuk menjaga aqidahnya dari kepercayaan yang salah, seperti ramalan atau astrologi. Islam mengajarkan umatnya untuk fokus pada usaha, doa, dan tawakal kepada Allah, tanpa bergantung pada ramalan yang tidak memiliki dasar kebenaran dalam agama Islam.
- b. Judul cerita Tempat Curhat memiliki nilai akhlak terhadap diri sendiri dengan bersungguh-sungguh dan sabar dalam menghadapi segala cobaan. Islam menjelaskan makna sungguh-sungguh (*mujahadah*) berarti berjuang dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan yang diridhai Allah SWT, baik dalam hal ibadah maupun dalam kehidupan yang ada didunia. Sabar (*sabr*) adalah kemampuan untuk tetap tabah dan tenang dalam menghadapi kesulitan, godaan, atau tantangan. Keduanya sangat penting untuk mencapai keberhasilan di dunia dan akhirat. Islam mengajarkan bahwa kombinasi dari kesungguhan dalam usaha dan kesabaran dalam menghadapi cobaan

akan mendatangkan pahala yang besar dan keberkahan dari Allah SWT.

- c. Judul cerita Aurat menunjukkan nilai akhlak terhadap diri sendiri dengan menjaga batasan aurat seorang muslim laki-laki. Menurut hadist diatas aurat seorang laki-laki dalam Islam memiliki batasan yang jelas, yaitu dari pusar hingga lutut. Menutup aurat adalah kewajiban yang berlaku dalam berbagai situasi, baik di depan sesama laki-laki, perempuan yang bukan mahram, maupun saat beribadah. Tujuannya adalah menjaga kehormatan, kesucian, dan menjauhkan diri dari godaan serta fitnah. Menutup aurat juga merupakan bentuk ketaatan kepada Allah SWT dan merupakan bagian dari menjaga nilai-nilai kesopanan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Nilai akhlak terhadap lingkungan

Peneliti menemukan satu cerita dalam Komik Real Masjid Seri 9 yang menunjukkan akhlak terhadap lingkungan dengan judul Mancing 6. Dalam dialog diatas menunjukkan kepedulian kehidupan sekitar. Memberi makan kucing adalah salah satu bentuk amal kebaikan yang sangat dianjurkan karena mencerminkan kasih sayang, kepedulian, dan tanggung jawab terhadap makhluk Allah SWT. Menyayangi kucing dapat mendatangkan pahala dan rahmat , sementara menyakiti atau menelantarkan kucing bisa mendatangkan dosa. Islam mengajarkan umatnya untuk peduli terhadap kesejahteraan semua makhluk hidup, termasuk hewan, dan memberi makan kucing adalah salah satu cara untuk mengekspresikan kasih sayang terhadap kepedulian tersebut.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan ditemukan adab dalam berakhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap Rasulullah SAW, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap lingkungan. Pada penjelasan akhlak terhadap Allah SWT ditemukan terdapat adab terhadap Allah yang menggambarkan seseorang mengucapkan syukur, sholat pada di awal waktu, dan menjawab panggilan sholat. Penjelasan akhlak terhadap Rasulullah ditemukan adab seseorang dalam bersedekah

menggunakan sumber atau harta yang halal. Penjelasan akhlak terhadap sesama manusia diatas ditemukan berperilaku sopan santun, berkata jujur, dan menjaga nada ketika berbicara dengan orang tua merupakan adab kepada sesama manusia. Menjaga pangan dan menjaga terhadap aurat merupakan adab dalam menjaga diri dan menghindari dari pandangan yang tidak seharusnya dipandang merupakan adab dalam menjaga diri sendiri. Merawat hewan peliharaan dengan memberi makan merupakan contoh dalam adab dalam memelihara hewan peliharaan.

D. Diskusi Perbandingan Kajian Terdahulu

1. Kajian peneliti dengan Komik Webtoon 90 Days

Untuk membandingkan "Komik Real Masjid karya Tony Trax" dengan komik online Webtoon "90 Days", kembali ke kajian pustaka peneliti menggunakan salah satu karya skripsi Andini Jayanti Putri dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020.¹²⁹ Dari skripsi terdahulu "90 Days" ditemukan perbedaan paling mencolok yaitu dari segi penyajian komik, dari subjek peneliti yaitu webtoon 90 Days disajikan secara online di websiette dan komik Real Masjid Seri 9 sudah dibukukan sejak tahun 2011. Terbit dari seri pertama sampai terus mempertahankan dengan karya yang dibukukan dan diperjual belikan di berbagai toko buku dan toko online. Dari karya komik Webtoon 90 Days memiliki keunggulan dari pembaca dan penikmat karena sudah tersedia di handphone dan dapat diakses menggunakan internet. Keunggulan dari komik Real Masjid Seri 9 yaitu karena karya sudah di cetak atau di bukukan, pembaca sudah bisa membaca tanpa menggunakan koneksi internet dan bisa di baca dimanapun pembaca berada. Kelemahan dari komik webtoon 90 Days yaitu setiap pembaca yaitu selalu menyediakan koneksi internet untuk membaca komik webtoon 90 Days. Komik Real Masjid Seri 9 lebih banyak dari usia anak-anak sampai remaja yaitu

¹²⁹ Putri, Andini Jayanti. *Nilai Keberagaman dalam Komik Online Webtoon Berjudul 90 Days*. BS thesis. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

mengurangi dampak penggunaan alat telekomunikasi atau handphone yang bisa membuat para pembaca bisa ketergantungan karena terlalu dimanjakan membaca dengan hadphone secara online.

Perbandingan selanjutnya dari pengambilan aspek tema setiap komik sudah menemukan perbedaan. Komik online Webtoon “90 Days” mengabil tema komik yang lebih berfokus pada drama dan romansa. Kisah didalam cerita utamanya mengangkat tentang dua karakter utama yang hanya memiliki waktu 90 hari bersama sebelum mereka terpisah atau menghadapi akhir yang tak terhindarkan (sering kali menyiratkan batasan waktu atau konflik besar). Temanya lebih menargetkan pembaca dari usia remaja sampai dewasa karen dilihayt dari segi emosional, menggali hubungan pribadi, perasaan cinta, dan tantangan hidup dalam waktu yang terbatas. Komik Komik Real Masjid Seri 9 mengangkat fokus pada kehidupan sehari-hari di sekitar masjid, interaksi sosial antar jamaah, dan pesan-pesan keagamaan yang sering kali disampaikan dengan penyajian humor yang ringan dan mudah dipahami. Tema utama dari Komik Real Masjid Seri 9 adalah tentang nilai-nilai Islam, kehidupan komunitas atau kelompok Muslim, dan upaya meningkatkan kesadaran beragama melalui cerita sederhana dipadukan dengan humor dan realistik.

Penelitian sebelumnya menggunakan subjek komik online webtoon yang berjudul 90 Days dan obyek yang diteliti yaitu analisis semiotika menggunakan teori milik Charles S. Pierce. Penulis menggunakan perbedaan metode penelitian dengan penulis. Perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan metode Charles S. Pierce dan penulis menggunakan metode milik Philipp Mayring. Penulis meneliti menggunakan subjek komik Real Masjid Seri 9 dan subjek yang diteliti nilai-nilai akhlak mahmudah yang terkandung dalam komik real masjid seri 9. Metode peneliti sebelumnya yang memfokuskan pada teori semiotika model Pierce mengklasifikasikan makna dengan

memperhatikan ekspresi dan simbol (icon) pada objek menghasilkan makna semiotika diambil dari segi penyajian objek atau gambar.

Perbandingan komik webtoon 90 Days dengan komik Real Masjid dari hasil penelitian. Penelitian Andini Jayanti Putri menghasilkan pengklasifikasian fokus pada makna semiotika religius dengan melihat pada objek atau simbol (icon) pada komik 90 Days. Dari penelitian komik Real Masjid Seri 9 penulis menghasilkan pengkategorian dan pengelompokan dari nilai-nilai akhlak mahmudah menurut Subur nilai akhlak terbagi menjadi empat kategori, akhlak terhadap Allah SWT, terhadap sesama manusia, terhadap diri sendiri dan terhadap lingkungan alam. Menjelaskan dan fokus pada susunan kalimat dalam dialog untuk mendapat unsur-unsur nilai akhlak. Memiliki kesamaan dalam penyajian hasil dengan memperkuat argumen dengan menyertai hadist dan ayat Al-Qur'an.

2. Kajian penulis dengan Komik akun Instagram Rezaquran.

Dalam membandingkan penelitian yang berjudul Pesan Dakwah Dalam Komik Akun Instagram @Rezaquran (Analisis Isi Model Philipp Mayring) oleh Hasan Mufti dari Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan penulis berjudul Nilai-Nilai Akhlak Pada Komik Real Masjid Seri 9.¹³⁰ Persamaan dari penggunaan teori Phillip Mayring penelitian sebelumnya memfokuskan pada pesan dakwah yang disampaikan didalam komik instagram Rezaquran. Hasan Mufti dalam penelitiannya mendapatkan banyak dari pesan dakwah yang terbagi menjadi beberapa pesan dakwah. Diantaranya pesan Aqidah, pesan syariah, dan pesan akhlak. Konten komik dalam postingan instagram Rezaquran yang disajikan utamanya mengedukasi tentang penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist, memberikan penjelasan dan penafsiran yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan hasil dari analisis

¹³⁰ Khasan, Mufti. *PESAN DAKWAH DALAM KOMIK AKUN INSTAGRAM@REZAQURAN (ANALISIS ISI MODEL PHILIPP MAYRING)*. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023.

isi penulis menghasilkan pengklasifikasian dan pengelompokan yang lebih spesifik pada fokus pada nilai-nilai akhlak. Nilai-nilai akhlak didalamnya mengambil dari akhlak mahmudah atau akhlak terpuji. Mengelompokan nilai akhlak mahmudah menurut Subur yang terbagi menjadi empat kelompok akhlak mahmudah yaitu akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap lingkungan alam sekitar.

Perbandingan dari pendistribusian komik penulis yang subjeknya menggunakan komik books atau komik buku dengan Komik milik akun Instagram Rezaquran. Penyampaian dalam aplikasi online instagram lebih cepat karena dengan satu postingan bisa langsung dilihat oleh berbagai kalangan pengikut instagram Rezaquran. Sedangkan dari komik Real Masjid Seri 9 harus mencari dan membeli fisik dari komik untuk bisa mendapatkan penyampaian isi didalam komik Real Masjid Seri 9.

Secara keseluruhan perbandingan komik Real Masjid Seri 9 dan komik online Instagram Rezaquran memiliki pendekatan yang berbeda dalam menyampaikan pesan keagamaan. Penelitian penulis dengan Real Masjid Seri 9 lebih fokus pada kehidupan di sekitar masjid, kegiatan sosial dengan penyampaian dengan humor yang ringan. Sementara dalam akun Instagram Rezaquran menekankan edukasi melalui tafsir dan pemahaman Al-Qur'an. Gaya visual dan distribusi juga disesuaikan dengan platform instagram, di mana Rezaquran lebih cocok untuk konsumsi cepat di media sosial, sementara Real Masjid Seri 9 lebih mengutamakan keterhubungan dengan kehidupan nyata.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap nilai-nilai akhlak mahmudah menggunakan analisis isi Philipp Mayring dalam komik Real Masjid Seri 9 karya Tony Trax. Dapat ditarik kesimpulan mengandung empat nilai akhlak mahmudah, akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap Rasulullah SAW, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap lingkungan alam.

Dari 11 judul cerita yang diteliti dapat disimpulkan kemudian dikelompokkan menjadi kategori nilai akhlak terhadap Allah SWT yaitu mensegerakan sholat, mengucapkan syukur, dan menjawab dan berdoa setelah panggilan adzan. Akhlak terhadap Rasulullah yaitu mencerminkan sikap tauladan dengan bersedekah dari hasil yang baik. Akhlak terhadap sesama manusia yaitu berbakti terhadap orang tua, jujur, dan sikap peduli terhadap sesama. Akhlak terhadap diri sendiri meliputi, tidak percaya adanya ramalan, bersungguh-sungguh, dan menjaga aurat. Akhlak terhadap lingkungan sekitar dengan peduli terhadap semua makhluk Allah SWT dengan berbagi makanan dengan hewan. Tokoh atau karakter yang muncul di komik ini tidak hanya berfokus pada keempat tokoh utama, tetapi menggunakan banyak karakter tokoh yang mendukung alur cerita.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian pada komik Real Masjid Seri 9 karya Tony Trax yang telah dilakukan penulis, maka peneliti hendak memberikan saran kepada:

1. Bagi pencipta Tony Trax dan semua tim yang ikut terlibat untuk membuat komik dakwah mengikuti zaman yang sering terjadi di lingkungan sekitar. Peristiwa tersebut merupakan menjadi daya tarik tersendiri dan keunikan yang jarang di miliki oleh komik-komik diluar.

2. Bagi para pembaca, peneliti menyarankan kepada pembaca tidak hanya menikmati dengan membacanya tetapi untuk senantiasa menanamkan nilai-nilai akhlak sehingga kehidupan akan berjalan jauh lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, 2008 *Dakwah Antarindividu, Teori, dan Aplikasi*
- Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Akbar, M. F. (2021). Keutamaan Memelihara Kucing dalam Perspektif Islam: Studi Takhrij dan Syarah Hadis. *Jurnal Riset Agama*.
- Akko, Besse Tanri dan Muhaemin. 2018. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur). *IQRA: Journal of Islamic Education*.
- Ali Abdul Halim Mahmud. 1991 *Karakteristik Umat Terbaik*. Jakarta: Gema Insani Press,
- Amin, Nashihun. "Pesan akhlak dalam komik Islam yang Kulihat karya Fajar Istiqlal." Skripsi. UIN Walisongo, 2018.
- Aseghaf, Fibi Aulia. "Pesan Akhlak Dalam Komik Strip Islami Di Instagram (Analisis Semioti Roland Barthes Pada Akun @SI Bedil)." Skripsi. IAIN SALATIGA, 2020.
- Bafadhol, I.2017, "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam", dalam *Jurnal Edukasi Islami*.
- Basirudin,. 2010. "*Nilai-nilai Moral Dalam Film Kartun Upin dan Ipin*". (Purwokerto: Stain Purwokerto)
- Basit, Abdul. 2021. *Dakwah Milenial*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Berliana Kartakusumah. 2006 *Pemimpin Adiluhung Genealogi Kepemimpinan Kontemporer*. Jakarta Selatan: Penerbit Teraju.
- Bekti, 2017 M. A. . *Analisis Pesan Dakwah Pada Komik Dakwah "Real Masjid" Karya Tony Trax. X*.
- Robiatul Awwaliyah & Hasan Baharun, 2018 *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional* (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam), *Jurnal Ilmiah Didaktika*
- Bekti, M. A.2017 . *Analisis Pesan Dakwah Pada Komik Dakwah "Real Masjid" Karya Tony Trax. X*,
- Burhan Nurgiantoro, 2018 *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak* Yogyakarta: UGM PRESS
- Cecep Kustandi dan Dr Daddy Darmawan, 2020, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat* Jakarta: Prenada Media

- Darmawan, Hikmat. 2012. *How To Make Comic Menurut Para Master Komik Dunia*. Jakarta: Plotpoint Publishing (PT. Bentang Pustaka).
- Eriyanto, 2011 *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta, Prenadamedia Group
- Emzir, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Faruq, U. 2013. Kritik atas kontroversi hadis tentang aurat laki-laki. Mutawatir: *Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*.
- Habibah, Syarifah 2015. Akhlak dan Etika dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*.
- Ilham, D. M., Saepudin, A., & Surbiantoro, E. 2022. Implikasi Pendidikan Dari Al-Quran Surat An-Nur Ayat 30-31 Tentang Perintah Menjaga Pandangan Terhadap Pendidikan Akhlak. In Bandung Conference Series: Islamic Education
- Jabir, A. B. 1976. *Minhaj Al-Muslim*, Madinah: Dar Ymar Ibn Al-Khatta
- Kamalia, Iftakhul. 2020 “Pesan akhlak dalam film animasi ‘Nussa dan Rara’ di Youtube.” Skripsi. UIN Walisongo.
- KBBI Kemdikbud. Diakses tanggal 11 Juli 2021
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nilai>.
- Kurniawati, E .2017 "*Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Tunagrahita Dalam Pendidikan Vokasional Studi Deskriptif Kualitatif di Balai Rehabilitasi Sosial Disgranda "Raharjo" Sragen"*, dalam *Jurnal Penelitian*.
- Khoirotu Alkahfil Qurun.2017. *Asma Allah Rohman-Rohim dan Filsafat Akhlak*. Bogor: Guepedia
- Lexy J, Moleong, 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Moh Cholisatur Rizaq, Sunarmi, M. Alam Bekti,2008 Riska Rahmah Amalia. Analisis Pesan Dakwah Pada Komik Dakwah “Real Masjid” Karya Tony Trax.
- Musa, M. Y. 1993. *Falsafah Al-akhlak fi al-Islam wa shilatuha bi Al-Falsafatil Ighriqiyah*, Kairo: Muassat Al-Khanjiy.
- Khasan Mufti, 2023 Pesan Dakwah Dalam Komik Akun Instagram @Rezaquran (Analisis Isi Model Phillipp Mayring) oleh Khasan Mufti (KPI, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- Rachmat Djatnika, 1996. *Sistem Etika Islami*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

- Robiatul Awwaliyah & Hasan Baharun, 2018. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional* (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam), Jurnal Ilmiah Didaktika
- Syahridawaty, S. 2021. The Phenomenon Of Faceapp Applications, Hadiths's Perspectives: An Analyses of Taṣhwīr Hadith Using Yusuf Qardhawi's Hermeneutics. Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis.
- Syahril, M. M. 2022. Hukum Memelihara Hewan Yang Diperintahkan Dibunuh (Studi Komparatif Pendapat Ibnu Qudamah Dan Zarkasyi) (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry Banda Aceh).
- Syarbini, Amirulloh, and Jumari Haryadi. 2010 *Dahsyatnya Sabar, Syukur, Ikhlas Muhammad SAW*. Ruang Kata
- Sugiyono, 2009. Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, Bandung
- Shihab, M. Quraish , Tafsir Al-Mishbah. Jakarta: Lentera Hati, 2006
- Taufik, Muhammad. 2022 "ANALISA KONTEKSTUAL HADIS MENUTUP AURAT TERHADAP BIDUANITA ORGEN TUNGGAL SEBAGAI BUNDO KANDUANG PADA PESTA PERKAWINAN DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN." PERADA 5.2
- Ukbatul Khair 2020 *Rambe. Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia*. (UIN Sumatera Utara, Medan. Jurnal al hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam.
- Yusuf, Nursapiah. 2017. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Galih Panca Utama
NIM : 2017102165
Tempat : Banjarnegara, 04 November 2000
Alamat : Jl Flamboyan, RT 03/RW01, Kec Rakit, Kab,
Banjarnegara
Email : galihutama2000@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

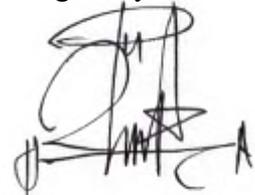
1. SD N 3 Lengkong
2. SMP N 2 Rakit
3. SMA N 1 Wanadadi

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Kementrian Komunikasi dan Informasi DEMA UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto periode 2023-2024.
2. Biro Pengembangan dan Sumber Daya Kader PMII Rayon Dakwah Purwokerto 2023-2024.
3. Anggota Departemen Media Ikatan Mahasiswa Banjarnegara.

Purwokerto, 14 Oktober 2024

Yang menyatakan



Galih Panca Utama

2017102165